

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahapan Analisis

Penelitian ini membahas tentang sistem penggemukan dan pembibitan sapi potong pada PT. Juang Jaya Abadi Alam. Penggemukan sapi yang dilakukan dalam hal ini meliputi kegiatan pemberian pakan, pengecekan kesehatan sapi, dan penimbangan perkembangan bobot sapi. Sedangkan proses pembibitan sapi ini mencakup kegiatan pengawinan sapi dan pendataan kelahiran sapi. Proses penggemukan dan pembibitan sapi potong pada PT. Juang Jaya Abadi Alam ini melibatkan beberapa posisi di perusahaan, yaitu terdiri dari administrasi, pengelola dan pemelihara sapi, bagian pakan, bagian pembibitan dan pimpinan.

Tahapan analisis inilah diagram alur proses penggemukan dan pembibitan sapi potong yang saat ini telah berjalan pada PT. Juang Jaya Abadi Alam akan digambarkan. Penggambaran alur proses ini menjelaskan tentang kegiatan penggemukan dan pembibitan sapi yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses penggemukan dan pembibitan sapi, bagaimana proses penggemukan dan pembibitan sapi itu dikerjakan, dan dokumen apa saja yang diproses dalam penggemukan dan pembibitan sapi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka ditemukan permasalahan-permasalahan dari alur proses penggemukan dan pembibitan yang sedang berjalan saat ini pada PT. Juang Jaya Abadi. Sehingga dengan ditemukannya permasalahan tersebut, maka memudahkan dalam memberikan solusi sistem baru yang akan dilakukan pada tahapan selanjutnya yaitu tahapan desain.

4.1.1 Analisis Prosedur Berjalan

Analisis prosedur merupakan prosedur-prosedur berjalan di PT. Juang Jaya Abadi Alam yang akan dijelaskan sebagai berikut :

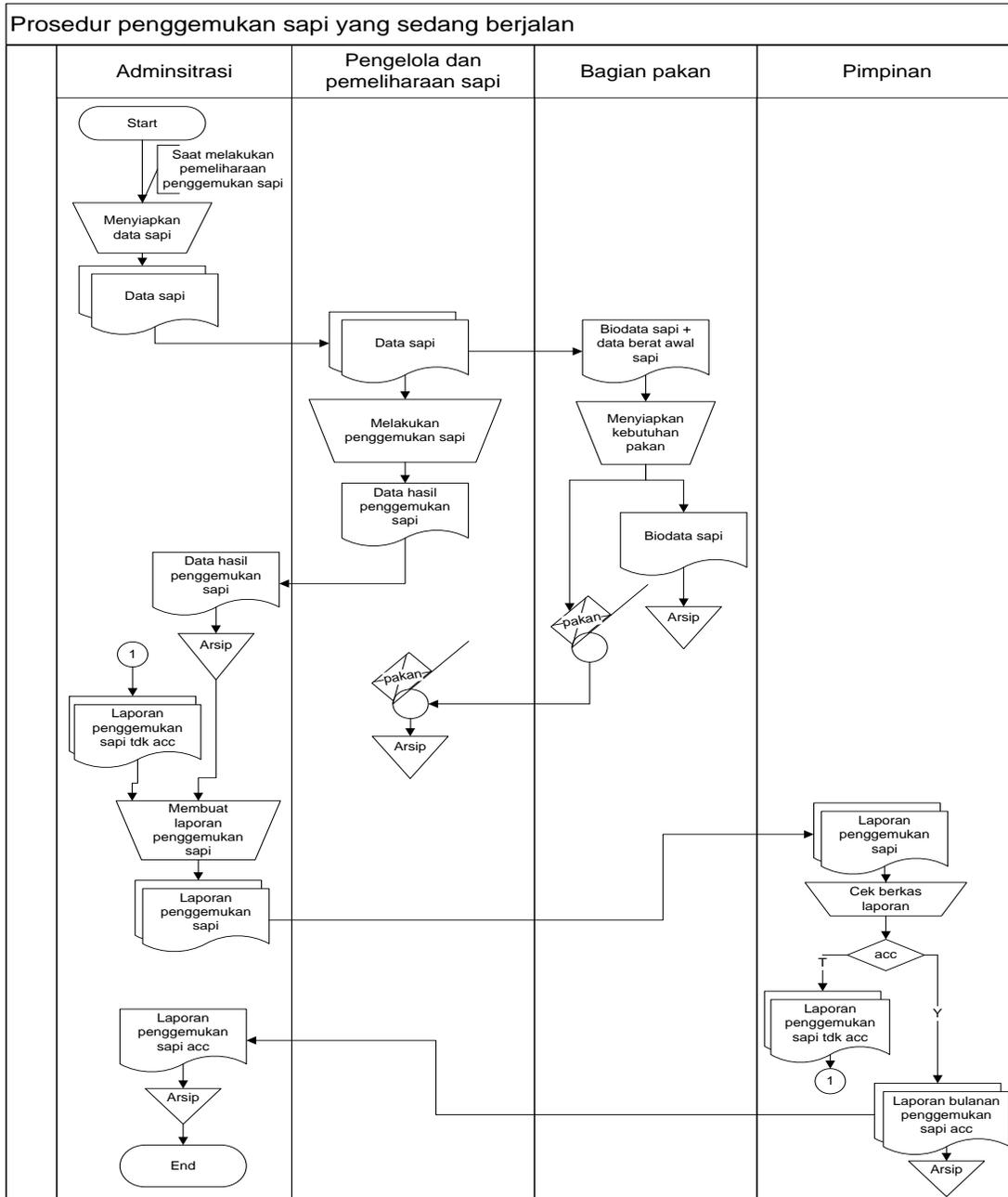
1. Analisis Prosedur Penggemukan Sapi

Prosedur penggemukan sapi yang sedang berjalan di PT. Juang jaya Abadi Alam dapat dijelaskan seperti berikut:

- 1) Ketika petugas pengelolaan dan pemeliharaan sapi akan melakukan pemeliharaan pengemukan sapi, maka bagian administrasi terlebih dahulu menyiapkan data sapi kemudian menyerahkan kepada pengelola.
- 2) Biodata sapi rangkap pertama oleh pengelola akan diserahkan kepada bagian pakan.
- 3) Bagian pengelola menimbang perkembangan bobot sapi.
- 4) Data hasil penggemukan sapi tersebut diserahkan kepada bagian administrasi untuk diarsipkan.
- 5) Bagian pakan akan menyiapkan pakan sapi sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan biodata yang diterima dan menyerahkan pakan kepada bagian pengelola.
- 6) Pada akhir bulan bagian administrasi membuat laporan penggemukan sapi sebanyak 2 rangkap dan menyerahkan kepada pihak pimpinan.
- 7) Bagian pimpinan mengecek laporan penggemukan yang di terima.
 - a. Jika tidak disetujui maka laporan diserahkan kembali kepada bagian administrasi untuk dibuat ulang.
 - b. Jika setuju maka pimpinan menandatangani laporan dan mengarsipkan rangkap pertama dari laporan tersebut, sedangkan rangkap kedua akan diserahkan kepada bagian administrasi untuk

diarsipkan.

Untuk lebih jelasnya prosedur penggemukan sapi yang berjalan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Prosedur Penggemukan sapi yang berjalan

- Data Sapi (data bobot awal sapi, biodata sapi, dan data kesehatan sapi).
- Penggemukan (pemberian pakan, pemeriksaan kesehatan, dan penimbangan peningkatan bobot sapi).

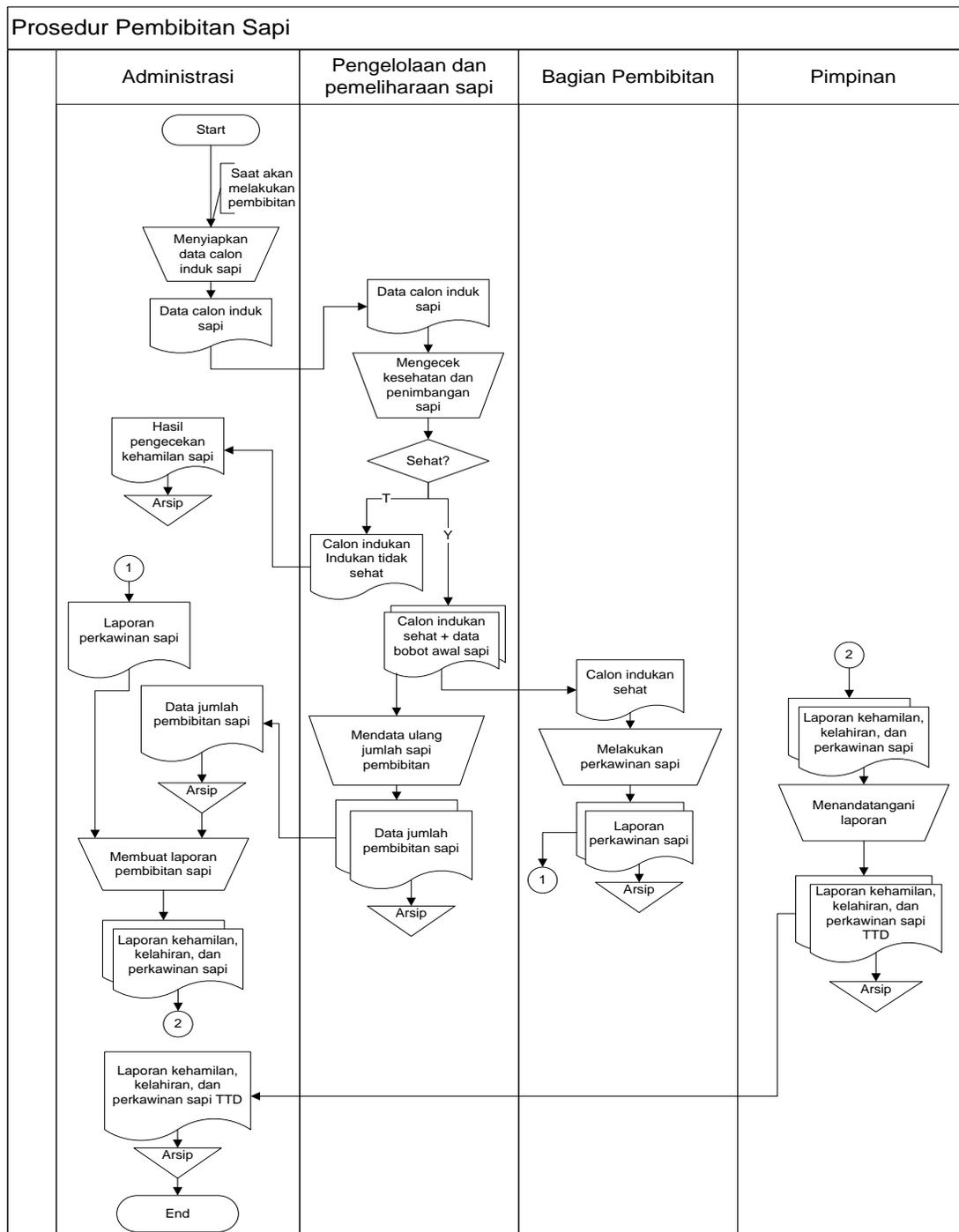
2. Analisis Prosedur Pembibitan

Prosedur pembibitan sapi di PT. Juang Jaya Abadi Alam dapat dijelaskan seperti berikut:

- 1) Ketika akan melakukan pembibitan sapi, bagian administrasi akan menyiapkan data sapi indukan yang siap produksi dan menyerahkannya kepada bagian pengelola.
- 2) Bagian pengelola akan mengecek kesehatan dan bobot sapi. Data sapi yang tidak sehat dikembalikan kepada administrasi untuk diarsipkan. Data sapi yang sehat diserahkan kepada bagian pembibitan.
- 3) Bagian pembibitan kemudian melakukan perkawinan sapi tersebut.
- 4) Setelah perkawinan selesai dilakukan, bagian pembibitan membuat laporan hasil perkawinan. Rangkap pertama diarsipkan oleh bagian pembibitan sedangkan rangkap kedua diserahkan kepada bagian administrasi.
- 5) Bagian pengelola mendata kembali jumlah sapi yang ada dalam kandang pembibitan dan menyerahkan kepada bagian administrasi.
- 6) Oleh bagian administrasi rekapan tersebut dibuat laporan yang diserahkan kepada bagian pimpinan.
- 7) Bagian manajemen membuat laporan sebanyak dua rangkap yang kemudian diserahkan kepada pihak pimpinan.
- 8) Pimpinan menandatangani laporan tersebut. Laporan rangkap pertama diarsipkan oleh pimpinan, sedangkan rangkap kedua

diserahkan kepada administrasi untuk diarsipkan.

Untuk lebih jelasnya prosedur pembibitan sapi yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Prosedur Pembibitan sapi yang berjalan

4.1.2 Analisis Kelemahan Sistem Berjalan

Karena sistem yang berjalan yang dilakukan oleh bagian administrasi pengeluaran masih dikerjakan dengan cara pengarsipan berkas, maka ditemukan adanya beberapa kelemahan dan kekurangan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Integrasi Data

Pengolahan data penggemukan dan pembibitan sapi saat ini, bagian administrasi masih menyimpan data melalui pengarsipan berkas, sehingga dengan sistem tersebut data belum terintegrasi dengan baik. Sehingga akan menyulitkan ketika akan menyiapkan data yang diserahkan kepada pengelola.

2. Keakuratan Data

Dalam pembuatan laporan yang dilakukan oleh bagian administrasi masih dilakukan dengan mencari dan menginputkan data satu persatu sehingga mengakibatkan kinerja membutuhkan waktu cukup lama data yang disimpan menjadi tidak teratur.

3. Ketepatan Waktu

Karena sulit dan lamanya proses yang dilakukan dalam pembuatan laporan, maka sering terjadi keterlambatan informasi. Permasalahan tersebut tentu akan berpengaruh pada proses penggemukan dan pembibitan sapi seperti waktu pemberian pakan sapi yang sering terlambat, banyaknya kebutuhan pakan sapi yang kurang terkontrol, dan kesehatan sapi sering terlambat penanganannya.

4. Pencarian Data

Pada proses pengarsipan data mengakibatkan pencarian sangat sulit dilakukan karena harus mencari data yang memiliki jumlah sangat banyak.

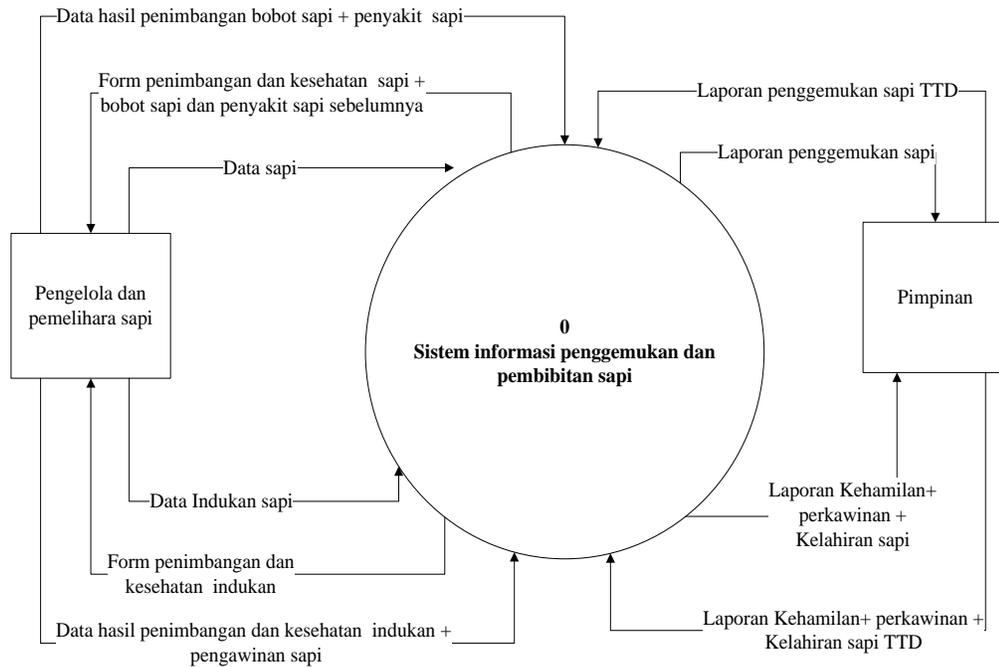
4.1.3 Analisis Usulan Perancangan Sistem

Dari analisa kelemahan sistem diatas maka dapat disimpulkan dalam penyelesaian masalah tersebut ialah dengan membuat sistem informasi penggemukan dan pembibitan sapi potong pada PT. Juang Jaya Abadi Alam (JJAA). Dengan sistem tersebut diharapkan dapat memudahkan bagian administrasi dalam mengolah data. Disisi lain sistem tersebut juga dapat menyediakan fasilitas-fasilitas pengolahan data dan pembuatan laporan. Disisi lain sistem ini juga dapat memudahkan bagian administrasi dalam mengelompokkan data sapi potong dan sapi yang akan digunakan untuk pembibitan.

4.2 Tahapan Desain

4.2.1 *Context Diagram*

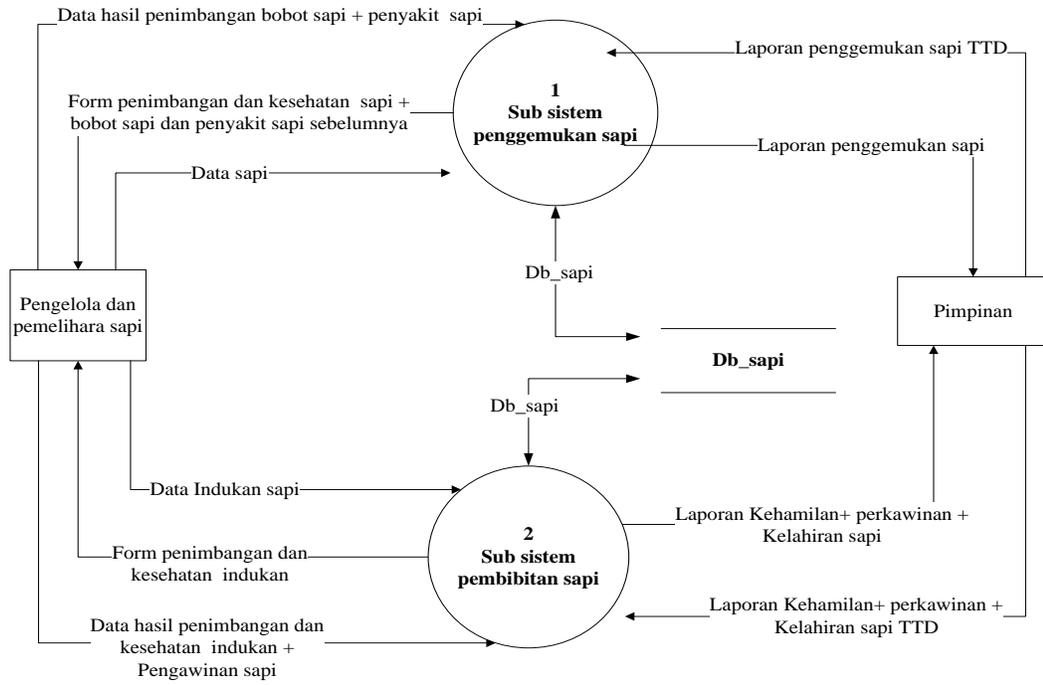
Diagram konteks ini berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara entitas eksternal dengan sistem dimana data yang diberikan oleh bagian entitas eksternal akan diproses di dalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang diinginkan oleh entitas eksternal tersebut. Berikut adalah gambar rancangan konteks diagram dari sistem penggemukan dan pembibitan sapi:



Gambar 4.3 Rancangan *Context Diagram*

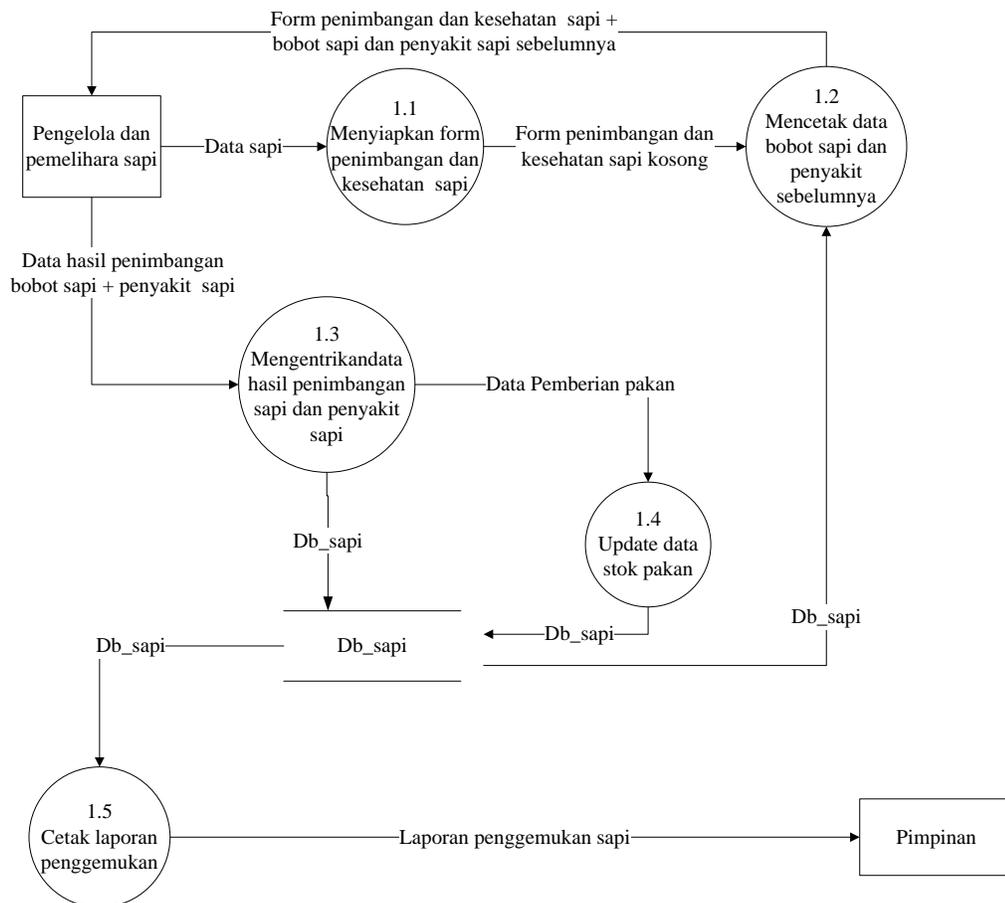
4.2.2 *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) ini berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang akan dirancang secara logika, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik kemana data tersebut disimpan. Disamping itu *Data Flow Diagram* (DFD) juga dapat menggambarkan arus data yang terstruktur dan jelas dari mulai pengisian data sampai dengan keluarannya. Berikut adalah gambar dari DFD sistem penggemukan dan pembibitan sapi:



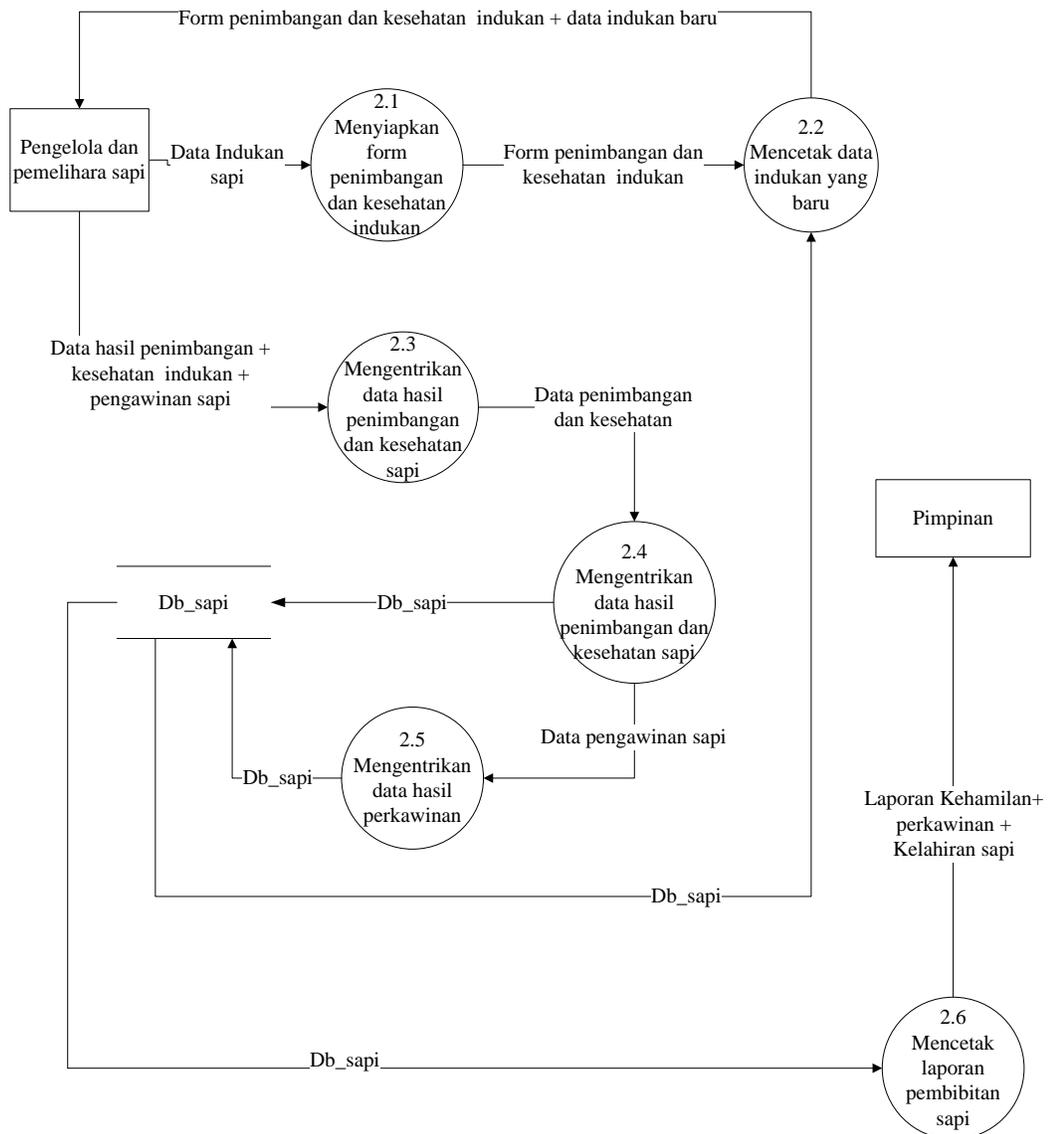
Gambar 4.4 Rancangan *Data Flow* Diagram Level 0

Proses data *flow diagram* level 1 proses 1 ini menjelaskan tentang sistem yang diusulkan dari prosedur penggemukan sapi. Alur prosedur ini memiliki tiga eksternal sistem yang terdiri dari pengelola, bagian pakan, dan manajemen. Selain itu prosedur ini terdiri dari tujuh proses sistem yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.5 Rancangan *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 1

Proses data flow diagram level 1 proses 2 ini menjelaskan tentang sistem yang diusulkan dari prosedur pembibitan sapi. Alur prosedur ini memiliki tiga eksternal sistem yang terdiri dari pengelola, bagian pembibitan, dan manajemen. Selain itu prosedur ini terdiri dari tujuh proses sistem yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.6 Rancangan *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 2

4.2.3 Design Output

Rancangan keluaran (*Design Output*) adalah informasi yang dihasilkan oleh proses pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan komputer. Rancangan keluaran (*Design Output*) ini merupakan bentuk dan format yang dihasilkan oleh program. Berikut rancangan keluaran (*Design Output*) yang digunakan dalam sistem penggemukan dan pembibitan sapi potong.

1. Design Output Laporan Penimbangan Bobot Sapi

Design output laporan penimbangan bobot sapi ini merupakan rancangan output yang akan digunakan untuk menampilkan laporan bobot sapi potong yang terbaru dalam jangka waktu periode tertentu. Rancangan output ini difungsikan untuk memantau perkembangan bobot sapi dari hari kehari hingga bobot yang di targetkan tercapai. Lebih jelasnya *design output* laporan penimbangan penimbangan bobot sapi ini dapat diterangkan sebagai berikut:

LOGO	PT. JUANG JAYA LAPORAN PENIMBANGAN PERIODE :					
TANGGAL	NO. PENIMBANGAN	KODE SAPI	NAMA SAPI	BOBOT AWAL	BOBOT TARGET	BOBOT TERBARU
Mengetahui Pimpinan,						
(.....)						

Gambar 4.7 *Design Output* Penimbangan Bobot Sapi

2. *Design Output* Laporan pemeriksaan penyakit sapi

Design output laporan pemeriksaan penyakit sapi ini merupakan rancangan output yang akan digunakan untuk menampilkan laporan riwayat penyakit sapi dalam jangka waktu periode tertentu. Rancangan output ini difungsikan untuk memantau riwayat penyakit sapi beserta menampilkan informasi kondisi sapi terkini. *Design* output laporan pemeriksaan penyakit sapi dapat diterangkan sebagai berikut:

LOGO		PT. JUANG JAYA LAPORAN PEMERIKSAAN PENYAKIT PERIODE :					
TANGGAL	NO.PEMERIKSAAN	KODE SAPI	NAMA SAPI	BOBOT	PENYAKIT	KONDISI	SOLUSI
Mengetahui						Pimpinan,	
(.....)							

Gambar 4.8 *Design* Output Laporan pemeriksaan penyakit sapi

3. *Design Output* Laporan Pemberian Pakan

Design output laporan pemberian pakan ini merupakan rancangan output yang akan digunakan untuk menampilkan laporan riwayat pemberian pakan sapi. *Design* output laporan pemberian pakan dapat diterangkan sebagai berikut:

LOGO		PT. JUANG JAYA LAPORAN PEMBERIAN PAKAN PERIODE :			
TANGGAL	NO.PEM	NAMA KANDANG	NAMA PENGELOLA	NAMA PAKAN	JUMLAH
Mengetahui Pimpinan,					
(.....)					

Gambar 4.9 *Design* Output Laporan Pemberian Pakan

4. *Design* Output Laporan Pengawinan Sapi

Design output laporan pengawinan sapi ini merupakan rancangan output yang akan digunakan untuk menampilkan laporan riwayat hasil pembibitan sapi. Rancangan output ini difungsikan untuk memantau daftar indukan yang telah berhasil dilakukan pembibitan. *Design* output laporan pembibitan sapi dapat dijelaskan seperti berikut:

LOGO		PT. JUANG JAYA LAPORAN PENGAWINAN PERIODE :				
TANGGAL	KODE INDUKAN	NAMA INDUKAN	BOBOT INDUKAN	KD SILANG	JENIS SILANG	STATUS
						Mengetahui Pimpinan, (.....)

Gambar 4.10 *Design Output* Laporan Pengawinan Sapi

5. *Design Output* Laporan Stok Pakan

Design output laporan stok pakan ini merupakan rancangan output yang akan digunakan untuk menampilkan data sisa stok pakan yang tersedia.

Design output stok pakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

LOGO		PT. JUANG JAYA LAPORAN STOK PAKAN
KODE PAKAN	NAMA PAKAN	SISA STOK

Gambar 4.11 *Design Output* Laporan Stok Pakan

6. *Design Output* Laporan Sapi

Design output laporan sapi ini merupakan rancangan output yang akan digunakan untuk menampilkan laporan riwayat biodata setiap sapi. Rancangan output ini difungsikan untuk riwayat bobot setiap sapi yang ingin diketahui. *Design* output sapi dapat dijelaskan sebagai berikut:

LOGO	PT. JUANG JAYA DATA SAPI			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> KODE SAPI= GENDER = </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 5px;"> NAMA SAPI = </div>				
TANGGAL	NAMA PENGELOLA	BOBOT AWAL	BOBOT TARGET	BOBOT TERBARU
				Mengetahui Pimpinan, (.....)

Gambar 4.12 *Design* Output Laporan Sapi

4.2.4 *Design* Input

Design Masukan (*Input*) adalah perancangan bentuk *input* data yang hendak dimasukkan ke dalam sistem rancangan input yang diusulkan sebagai berikut :

1. *Design* Input Data Jenis Sapi

Design input ini merupakan form data master yang berfungsi untuk menginputkan data jenis sapi potong. Form ini memiliki dua penginputan data yang terdiri dari kode jenis dan nama jenis. Berikut ini merupakan *design* input data jenis sapi yang terlihat pada gambar berikut:

DATA JENIS SAPI	
KODE JENIS <input type="text"/> NAMA JENIS <input type="text"/>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;">SIMPAN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;">UBAH</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;">HAPUS</div> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%; margin-top: 10px;">KELUAR</div>
KODE JENIS	NAMA JENIS

Gambar 4.13 *Design* Input Data Jenis Sapi

2. *Design* Input Data Kandang

Design input ini merupakan form master yang berfungsi untuk menginputkan data-data kandang sapi yang ada di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki tiga penginputan data yang terdiri dari kode kandang, nama kandang, dan kapasitas. Lebih jelasnya *design* input kandang dapat dilihat pada gambar berikut:

MASTER DATA KANDANG		
KODE KANDANG <input type="text"/>	<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">SIMPAN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">UBAH</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">HAPUS</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">KELUAR</div> </div>	
NAMA KANDANG <input type="text"/>		
KAPASITAS KANDANG <input type="text"/>		
KODE KANDANG	NAMA KANDANG	KAPASITAS

Gambar 4.14 *Design* Input Data Kandang

3. *Design* Input Data Pakan

Design input ini merupakan form master yang berfungsi untuk menginputkan data-data pakan yang ada di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki tiga penginputan data yang terdiri dari kode pakan, nama pakan, dan jumlah stok yang tersedia. Lebih jelasnya *design* input data pakan dapat dilihat pada gambar berikut:

MASTER DATA PAKAN		
KODE PAKAN <input type="text"/>	<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">SIMPAN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">UBAH</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">HAPUS</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">KELUAR</div> </div>	
NAMA PAKAN <input type="text"/>		
JUMLAH STOK <input type="text"/>		
KODE PAKAN	NAMA PAKAN	STOK

Gambar 4.15 *Design* Input Data Pakan

4. *Design* Input Data Penyakit

Design input ini merupakan form master yang berfungsi untuk menginputkan data-data penyakit sapi yang sering ditangani oleh di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki tiga penginputan data yang terdiri dari kode penyakit, nama penyakit, dan solusi dari setiap penyakit. Lebih jelasnya *design* input data penyakit dapat dilihat pada gambar berikut:

MASTER DATA PENYAKIT		
KODE PENYAKIT <input type="text"/> NAMA PENYAKIT <input type="text"/> <input type="button" value="BERSIH FORM"/>	SOLUSI <input type="text"/>	<input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="UBAH"/> <input type="button" value="HAPUS"/> <input type="button" value="KELUAR"/>
KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	SOLUSI

Gambar 4.16 *Design* Input Data Penyakit

5. *Design* Input Data Sapi

Design input ini merupakan form master yang berfungsi untuk menginputkan data-data sapi penggemukan yang ada di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki tujuh penginputan data yang terdiri dari kode sapi, nama sapi, gender, berat awal, brat target, jenis sapi, dan kandang sapi. Lebih jelasnya *design* input data sapi dapat dilihat pada gambar berikut:

MASTER DATA SAPI						
KODE SAPI <input type="text"/>	BERAT TARGET <input type="text"/>			<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="UBAH"/> </div>		
NAMA SAPI <input type="text"/>	JENIS SAPI <input type="text"/> ▾	KODE JENIS <input type="text"/>	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <input type="button" value="HAPUS"/> <input type="button" value="KELUAR"/> </div>			
GENDER <input type="radio"/> JANTAN <input type="radio"/> BETINA	NAMA KANDANG <input type="text"/> ▾	KODE KANDANG <input type="text"/>	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <input type="button" value="BERSIH"/> </div>			
BERAT AWAL <input type="text"/> Kg						
KODE SAPI	NAMA SAPI	GENDER	BERAT AWAL	BERAT TARGET	KODE JENIS	KODE KANDANG

Gambar 4.17 *Design* Input Data Sapi

6. *Design* Input Data Indukan

Design input ini merupakan form master yang berfungsi untuk menginputkan data-data sapi indukan yang digunakan untuk pembibitan di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki enam penginputan data yang terdiri dari kode sapi, nama sapi, umur, berat sapi, jenis sapi, dan kandang sapi. Lebih jelasnya *design* input data sapi indukan dapat dilihat pada gambar berikut:

MASTER DATA INDUKAN					
KODE INDUK <input type="text"/>	JENIS SAPI <input type="text"/>	<input type="text"/>	NIS <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="UBAH"/> <input type="button" value="HAPUS"/> <input type="button" value="KELUAR"/>
NAMA INDUK <input type="text"/>	NAMA KANDANG <input type="text"/>	<input type="text"/>	KODE KANDANG <input type="text"/>	<input type="text"/>	
UMUR <input type="text"/>	<input type="button" value="BERSIH FORM"/>				
BERAT INDUK <input type="text"/>					
KODE SAPI	NAMA SAPI	UMUR	BERAT AWAL	KODE JENIS	KODE KANDANG

Gambar 4.18 *Design* Input Data Indukan

7. *Design Input Data* Pengelola Sapi

Design input ini merupakan form master yang berfungsi untuk menginputkan data-data pegawai yang mengelola sapi di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki empat penginputan data yang terdiri dari kode pengelola, nama pengelola, alamat pengelola, dan nomor telp. Lebih jelasnya *design* input pengelola dapat dilihat pada gambar berikut:

MASTER DATA PEGAWAI			
KODE PEGAWAI <input type="text"/>		<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">SIMPAN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">UBAH</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">HAPUS</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;">KELUAR</div> </div>	
NAMA PEGAWAI <input type="text"/>			
ALAMAT PEGAWAI <input type="text"/>			
NOMOR TELPON <input type="text"/>			
KODE PEGAWAI	NAMA	ALAMAT	TELP

Gambar 4.19 *Design* Input Data Pengelola

8.Design Input Data Penimbangan Sapi

Design input ini merupakan form transaksi yang berfungsi untuk menginputkan data-data riwayat hasil penimbangan bobot sapi di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki dua tombol simpan yaitu simpan penimbangan yang berfungsi untuk menyimpan data hasil penimbangan setiap sapi, dan tombol simpan untuk menyimpan data pegawai yang melakukan penimbangan. Lebih jelasnya *design* input data penimbangan sapi dapat dilihat pada gambar berikut:

DATA PENIMBANGAN BOBOT SAPI			
NO. PEN	KODE SAPI	BERAT TERBARU	KEB. PAKAN

KODE PENIMBANGAN
 NAMA PENGELOLA

KODE SAPI
 NAMA SAPI
 NAMA KANDANG
 BOBOT AWAL Kg
 BERAT TERBARU Kg
 KEBUTUHAN PAKAN/HARI Kg

Gambar 4.20 *Design* Input Data Penimbangan Sapi

9. *Design Input Data Penyakit Sapi*

Design input ini merupakan form transaksi yang berfungsi untuk menginputkan data-data riwayat pemeriksaan penyakit sapi di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki satu tombol simpan yang berfungsi untuk menyimpan data inputan riwayat pemeriksaan sapi. Lebih jelasnya *design* input data pemberian penyakit sapi dapat dilihat pada gambar berikut:

DATA PEMBERIAN PAKAN SAPI			
NO.PEMBERIAN	KODE KANDANG	KODE PAKAN	JML. PEMBERIAN

NOMOR
 NAMA KANDANG
 Pilih Kandang
 KODE KANDANG
 NAMA PAKAN
 Pilih Pakan
 KODE PAKAN
 SISA STOK
 JUMLAH PEMBERIAN
 SIMPAN PEMBERIAN PAKAN

NAMA PEGAWAI
 Pilih Pegawai

Gambar 4.22 *Design* Input Data Pemberian Pakan

11. *Design Input* Data Pengawinan Sapi

Design input ini merupakan form transaksi yang berfungsi untuk menginputkan data-data pengawinan sapi di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Form ini memiliki dua tombol simpan yaitu simpan yang berfungsi untuk menyimpan data indukan yang berhasil di bibitkan, dan tombol simpan untuk menyimpan data pegawai yang melakukan pembibitan sapi Lebih jelasnya *design* entry data pengawinan sapi dapat dilihat pada gambar berikut:

DATA PEMBIBITAN SAPI			
ID PENGAWINAN	KODE INDUKAN		
<input type="text"/>	<input type="text"/>		
NAMA PENGELOLA	NAMA INDUKAN	STATUS PENAWINAN	
<input type="text"/>	<input type="text"/>	Status <input type="text"/>	
KODE PENGELOLA	JENIS INDUKAN		
<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	JENIS PERSILANGAN	SIMPAN PENGAWINAN	
	Jenis Persilangan <input type="text"/>		
<input type="button" value="SIMPAN"/>	KODE JENIS		
<input type="button" value="KELUAR"/>	<input type="text"/>		
NO.PENGAWINAN	KD INDUKAN	STATUS	KD JENIS SILANG

Gambar 4.23 Design Input Data Pengawinan Sapi

1. Menu Cetak Laporan Penggemukan

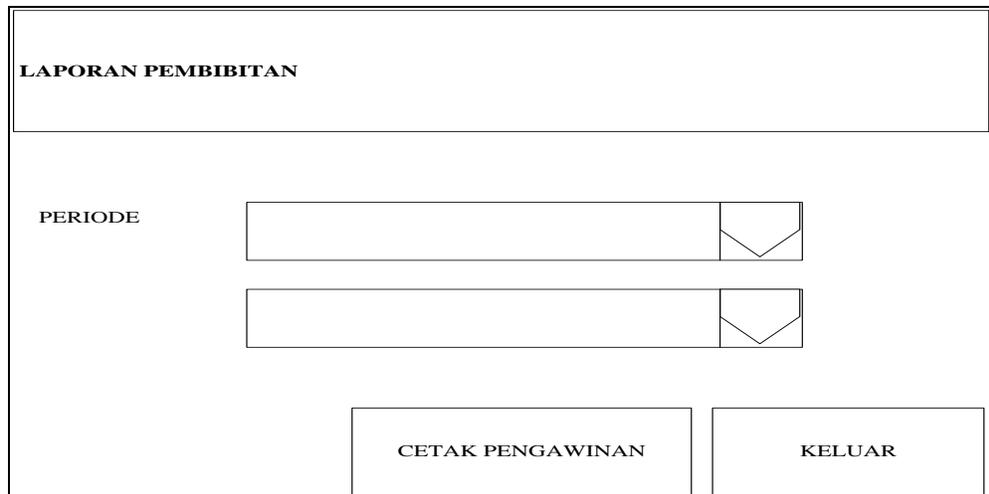
Menu cetak laporan ini digunakan untuk mencetak laporan hasil penggemukan sapi disetiap periodenya. Berikut ini merupakan menu cetak laporan penggemukan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

LAPORAN PENGGEMUKAN			
PERIODE	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
<input type="button" value="CETAK PENIMBANGAN"/>	<input type="button" value="CETAK PEMERIKSAAN"/>	<input type="button" value="CETAK PEMBERIAN PAKAN"/>	<input type="button" value="KELUAR"/>

Gambar 4.24 Menu Cetak Laporan Penggemukan

2. Menu Cetak Laporan Pengawinan

Menu cetak laporan ini digunakan untuk mencetak laporan hasil pembibitan sapi disetiap periodenya. Berikut ini merupakan menu cetak laporan pembibitan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



The image shows a software interface for generating a breeding report. At the top, the title 'LAPORAN PEMBIBITAN' is displayed. Below the title, there is a label 'PERIODE' followed by a text input field and a dropdown menu. Below this, there is another text input field and a second dropdown menu. At the bottom of the interface, there are two buttons: 'CETAK PENGAWINAN' and 'KELUAR'.

Gambar 4.25 Menu Cetak Laporan pengawinan

3. Menu Cetak Laporan Pakan

Menu Cetak laporan ini digunakan untuk stok pakan yang tersedia. Berikut ini merupakan menu cetak laporan pakan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

The screenshot shows a window titled "LAPORAN PAKAN". At the top left, the text "LAPORAN PAKAN" is displayed. Below this, there are two rectangular buttons: "CETAK" on the left and "KELUAR" on the right.

Gambar 4.26 Menu Cetak Laporan Pakan

4. Menu Cetak Laporan Sapi

Menu cetak laporan ini digunakan untuk mencetak laporan data sapi beserta riwayat bobot sapi. Berikut ini merupakan menu cetak laporan sapi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

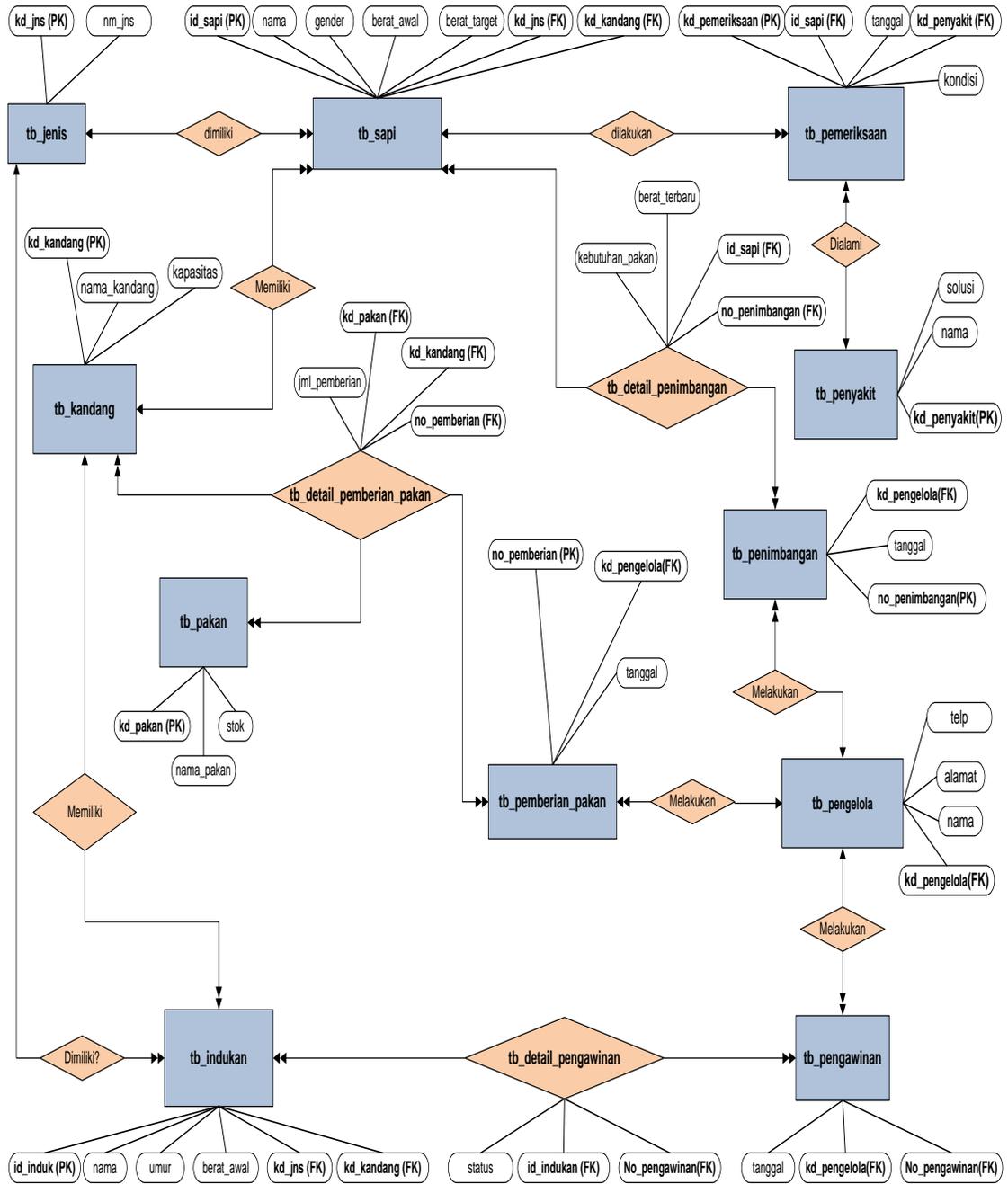
The screenshot shows a window titled "LAPORAN SAPI". At the top left, the text "LAPORAN SAPI" is displayed. Below this, there is a label "KODE SAPI" followed by a rectangular input field. Below the input field, there are two rectangular buttons: "CETAK" on the left and "KELUAR" on the right.

Gambar 4.27 Menu Cetak Laporan Sapi

4.2.5 Design Database

1. Design Entity Relation Diagram

Entity Relation Diagram untuk merancang relasi antar tabel beserta kebutuhan-kebutuhan field dari setiap tabel yang terbentuk. Untuk lebih jelasnya *Entity Relation Diagram* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.28 Design Entity Relation Diagram

PK : Primary Key

FK : Foreign Key

3. Design Kamus Data

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_jenis
 Nama *Field* Kunci : kd_jenis
 Nama *Field* Kunci Tamu : -

Tabel 4.1 Struktur *Database* Tabel Jenis

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
kd_jns	<i>Char</i>	3	Kode jenis
nm_jns	<i>Varchar</i>	25	Nama jenis

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_kandang
 Nama *Field* Kunci : kd_kandang
 Nama *Field* Kunci Tamu : -

Tabel 4.2 Struktur *Database* Tabel Kandang

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
kd_kandang	<i>Char</i>	3	Kode kandang
nama_kandang	<i>Varchar</i>	25	Nama kandang
Kapasitas	<i>Varchar</i>	4	Kapasitas

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_pakan
 Nama *Field* Kunci : kd_pakan
 Nama *Field* Kunci Tamu : -

Tabel 4.3 Struktur *Database* Tabel pakan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
kd_pakan	<i>Char</i>	3	Kode pakan
nama_pakan	<i>Varchar</i>	25	Nama pakan
Stok	<i>Int</i>	10	Stok pakan

Nama *Database* : dbsapi

Nama Tabel : tb_penyakit

Nama *Field* Kunci : id_penyakit

Nama *Field* Kunci Tamu : -

Tabel 4.4 Struktur *Database* Tabel Penyakit

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
kd_penyakit	<i>Char</i>	3	Kode penyakit
Nama	<i>Varchar</i>	25	Nama penyakit
Solusi	<i>Varchar</i>	50	Solusi penyakit

Nama *Database* : dbsapi

Nama Tabel : tb_sapi

Nama *Field* Kunci : id_sapi

Nama *Field* Kunci Tamu : kd_jns, kd_kandang

Tabel 4.5 Struktur *Database* Tabel Sapi

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
id_sapi	<i>Char</i>	5	ID sapi
nama	<i>Varchar</i>	25	Nama sapi
gander	<i>Char</i>	7	Jenis kelamin sapi
berat_awal	<i>Varchar</i>	8	Berat awal dating
berat_target	<i>Varchar</i>	8	Berat target produksi
kd_jns	<i>Char</i>	3	Kode jenis
kd_kandang	<i>Char</i>	3	Kode kandang

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_indukan
 Nama *Field* Kunci : id_induk
 Nama *Field* Kunci Tamu : kd_jns, kd_kandang

Tabel 4.6 Struktur *Database* Tabel Indukan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
id_induk	<i>Char</i>	5	Kode indukan sapi
nama	<i>Varchar</i>	25	Nama indukan sapi
umur	<i>Varchar</i>	4	Umur sapi
bobot_awal	<i>Varchar</i>	8	Bobot awal sapi
kd_jns	<i>Char</i>	3	Kode jenis sapi

kd_kandang	<i>Char</i>	3	Kode kandang sapi
------------	-------------	---	-------------------

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_pengelola
 Nama *Field* Kunci : kd_pengelola
 Nama *Field* Kunci Tamu : -

Tabel 4.7 Struktur *Database* Tabel pengelola

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
kd_pengelola	<i>Char</i>	4	Kode pengelola
Nama	<i>Varchar</i>	30	Nama pengelola
Alamat	<i>Varchar</i>	50	Alamat pengelola
Telp	<i>Varchar</i>	13	Telp pengelola

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_penimbangan
 Nama *Field* Kunci : no_penimbangan
 Nama *Field* Kunci Tamu : kd_pengelola

Tabel 4.8 Struktur *Database* Tabel Penimbangan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
no_penimbangan	<i>Char</i>	8	Nomor penimbangan
Tanggal	<i>Varchar</i>	10	Tanggal penimbangan
kd_pengelola	<i>Char</i>	4	Kode pengelola

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_detail_penimbangan
 Nama *Field* Kunci : no_penimbangan

Nama *Field* Kunci Tamu : id_sapi

Tabel 4.9 Struktur *Database* Tabel detail penimbangan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
no_penimbangan	<i>Char</i>	8	Nomor penimbangan
id_sapi	<i>Char</i>	5	ID sapi
berat_terbaru	<i>Varchar</i>	8	Berat terbaru
kebutuhan_pakan	<i>Varchar</i>	8	Kebutuhan pakan saat ini

Nama *Database* : dbsapi

Nama Tabel : tb_pemeriksaan

Nama *Field* Kunci : kd_pemeriksaan

Nama *Field* Kunci Tamu : id_sapi, kd_penyakit

Tabel 4.10 Struktur *Database* Tabel pemeriksaan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
kd_pemeriksaan	<i>Char</i>	8	Kode pemeriksaan penyakit
Tanggal	<i>Varchar</i>	10	Tanggal pemeriksaan
id_sapi	<i>Char</i>	5	ID sapi
kd_penyakit	<i>Char</i>	4	Kode penyakit
Kondisi	<i>Varchar</i>	50	Kondisi sapi

Nama *Database* : dbsapi

Nama Tabel : tb_pemberian_pakan

Nama *Field* Kunci : no_pemberian

Nama *Field* Kunci Tamu : kd_pengelola

Tabel 4.11 Struktur *Database* Tabel pemberian pakan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
no_pemberian	<i>Char</i>	8	Nomor pemberian pakan
Tanggal	<i>Varchar</i>	10	Tanggal pemberian pakan
kd_pengelola	<i>Char</i>	4	Kode pengelola

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_detail_pemberian_pakan
 Nama *Field* Kunci : no_pemberian
 Nama *Field* Kunci Tamu : kd_kandang, kd_pakan

Tabel 4.12 Struktur *Database* Tabel detail pemberian pakan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
no_pemberian	<i>Char</i>	8	Nomor pemberian pakan
kd_kandang	<i>Varchar</i>	3	Kode kandang
kd_pakan	<i>Char</i>	4	Kode pakan
jml_pemberian	<i>Int</i>	8	Jumlah pemberian pakan

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb_pengawinan
 Nama *Field* Kunci : no_pengawinan
 Nama *Field* Kunci Tamu : kd_pengelola

Tabel 4.13 Struktur *Database* Tabel pengawinan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
no_pengawinan	<i>Char</i>	8	Kode pengawinan sapi
Tanggal	<i>Varchar</i>	10	Tanggal pengawinan
kd_pengelola	<i>Char</i>	4	Kode pengelola

Nama *Database* : dbsapi
 Nama Tabel : tb-detail_pengawinan
 Nama *Field* Kunci : no_pengawinan, kd_indukan
 Nama *Field* Kunci Tamu : no_pengawinan, kd_indukan

Tabel 4.14 Struktur *Database* Tabel detail pengawinan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
no_pengawinan	<i>Char</i>	8	Nomor pengawinan
kd_indukan	<i>Char</i>	5	Kode indukan
Status	<i>Varchar</i>	10	Status pengawinan

4. Sistem Pengkodean

1. Sistem Pengkodean Kode Jenis

Sistem pengkodean kode jenis pada tabel jenis akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 3 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : J01

J : yaitu menjelaskan tentang karakter atau inisial dari jenis

01 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari jenis itu sendiri

2. Sistem Pengkodean Kode Kandang

Sistem pengkodean kode kandang pada tabel kandang akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 3 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : K01

K : yaitu menjelaskan tentang karakter atau inisial kandang

01 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari kandang

3. Sistem Pengkodean Kode Pakan

Sistem pengkodean kode pakan pada tabel pakan akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 3 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : P001

P : yaitu menjelaskan tentang karakter atau inisial dari pakan

001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari pakan

4. Sistem Pengkodean Kode pengelola

Sistem pengkodean kode pengelola pada tabel pengelola akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 4 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : K0001

K : yaitu menjelaskan tentang karakter atau inisial pengelola

0001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari pengelola

5. Sistem Pengkodean Kode Penyakit

Sistem pengkodean kode penyakit pada tabel penyakit akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 3 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : V001

V : yaitu menjelaskan tentang jenis penyakit

001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari penyakit

6. Sistem Pengkodean ID Sapi

Sistem pengkodean ID sapi pada tabel sapi akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 5 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : S0001

S : yaitu menjelaskan tentang inisial sapi
0001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari sapi

7. Sistem Pengkodean Kode Indukan

Sistem pengkodean kode indukan pada tabel indukan akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 5 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : I0001

I : yaitu menjelaskan tentang inisial indukan
0001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari indukan

8. Sistem Pengkodean Nomor Penimbangan

Sistem pengkodean kode nomor penimbangan pada tabel penimbangan akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 8 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : T0000001

T : yaitu menjelaskan tentang inisial timbang
0000001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari penimbangan

9. Sistem Pengkodean Nomor Pemeriksaan

Sistem pengkodean kode nomor pemeriksaan pada tabel pemeriksaan akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 8 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : C0000001

C : yaitu menjelaskan tentang inisial pengecekan

0000001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari pemeriksaan

10. Sistem Pengkodean Nomor Pemberian Pakan

Sistem pengkodean kode nomor pemberian pakan pada tabel pemberian pakan akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 8 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

Contoh : P0000001

P : yaitu menjelaskan tentang inisial pemberian pakan

0000001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut pemberian pakan

11. Sistem Pengkodean Nomor Pengawinan

Sistem pengkodean kode nomor pengawinan pada tabel pengawinan akan menggunakan sistem pengkodean *mnemonic* yang memiliki 8 karakter yang akan dijelaskan seperti berikut.

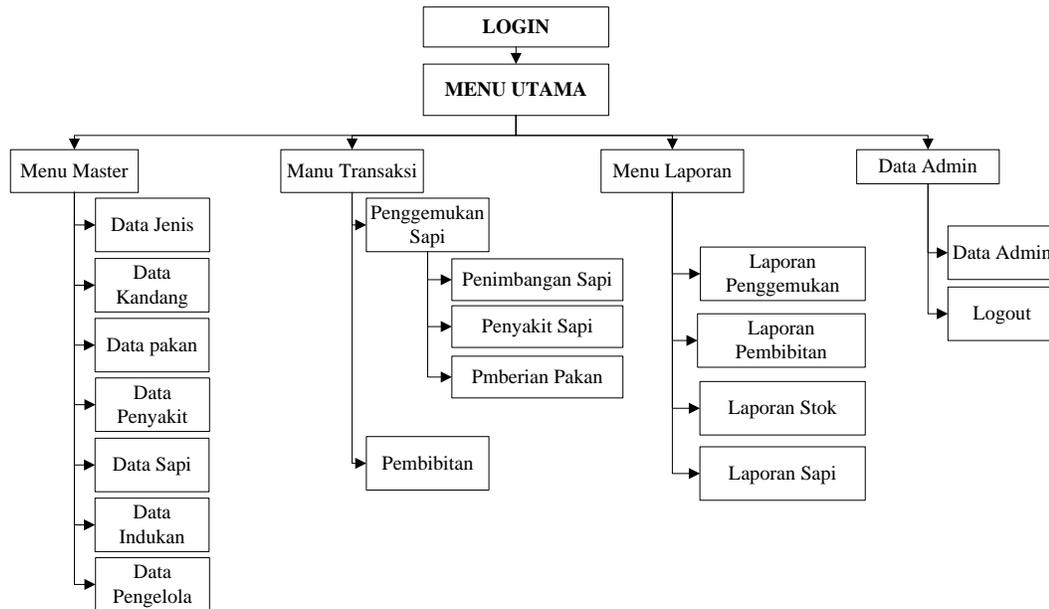
Contoh : N0000001

N : yaitu menjelaskan tentang inisial nomor pengawinan

0000001 : yaitu menjelaskan tentang nomor urut dari pengawinan

4.2.6 Design Menu Utama

Design menu utama ini menggambarkan bentuk umum dari perancangan program pembibitan dan penggemukan sapi pada PT. Juang Jaya Abadi Alam. *Design* struktur program tersebut tampilan dari halaman utama program yang meliputi master data, transaksi, laporan, dan menu admin. Lebih jelasnya *Design* menu utama program ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

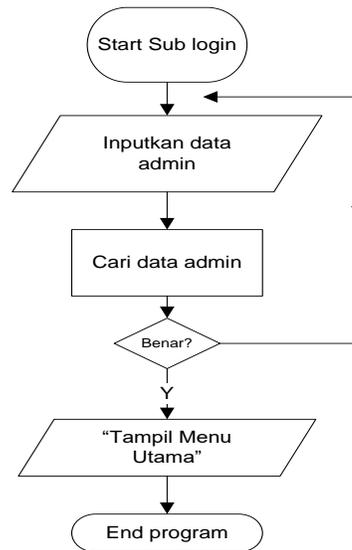


Gambar 4.30 *Design Menu Utama*

4.2.7 *Flowchart Program*

a) *Flowchar Program Login*

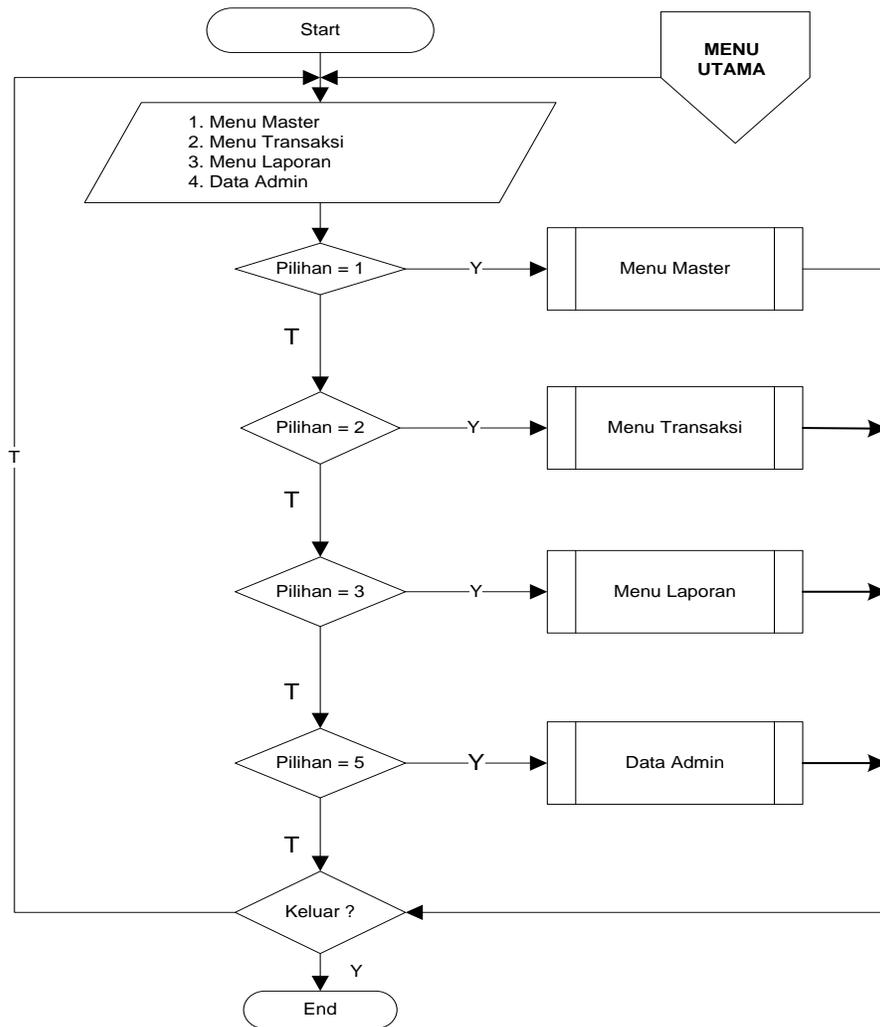
Flowchart program login ini menjelaskan tentang alur kerja dari login admin program sebelum masuk ke menu utama program Lebih jelasnya alur dari *flowchart program login* akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.31 *Flowchart Program Login*

b) *Flowchart Program Menu Utama*

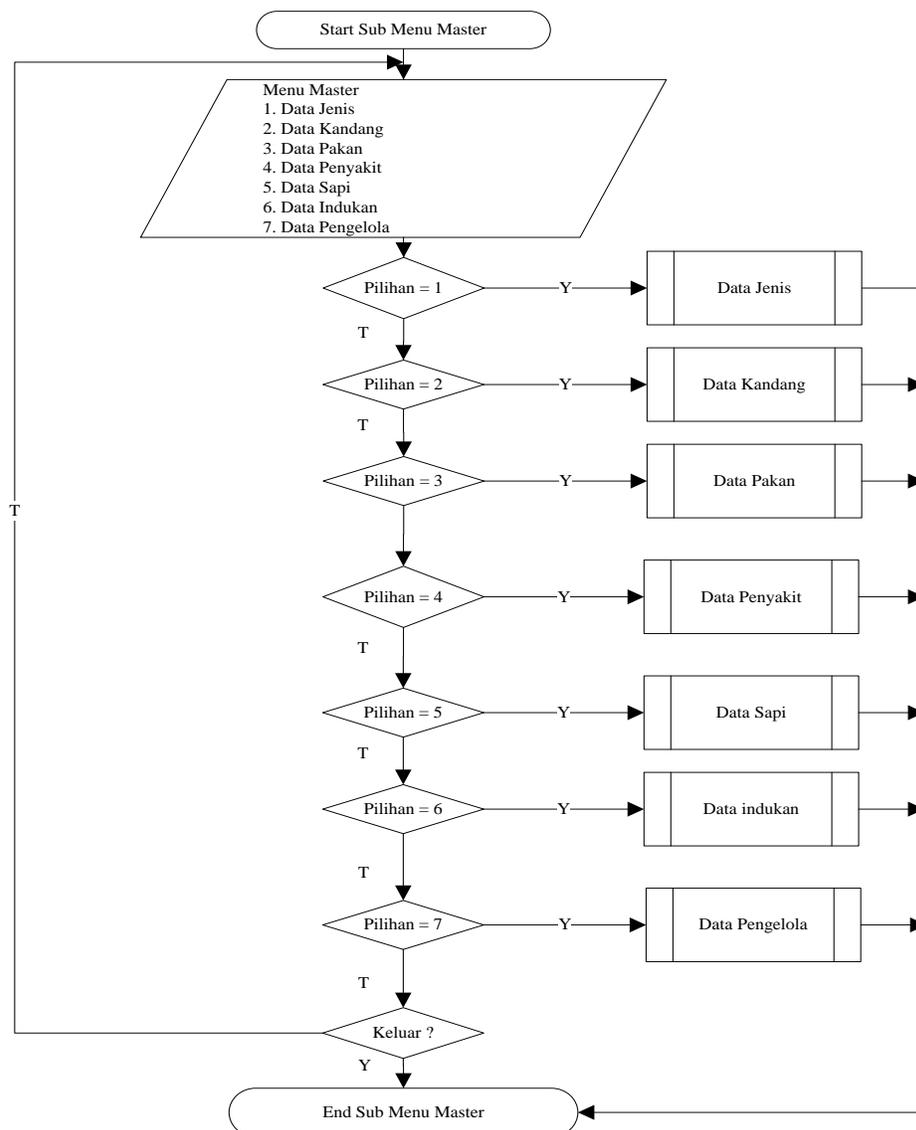
Flowchart program menu utama ini menjelaskan tentang alur kerja dari menu utama program yang terdiri dari beberapa menu utama program yaitu Menu Master, Menu Transaksi, Menu Laporan, dan Data Admin. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* menu utama akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.32 Flowchart Program Menu Utama

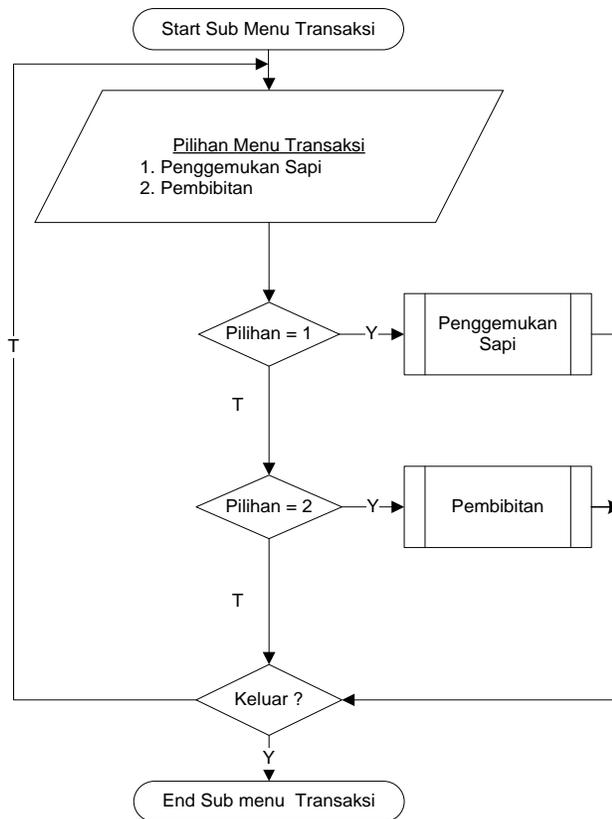
c) Flowchart Program Menu Master

Flowchart program menu master ini menjelaskan tentang alur kerja dari menu master program yang terdiri dari beberapa sub menu program yaitu data jenis, data kandang, data pakan, data penyakit, data sapi, dan data indukan. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* menu master akan dijelaskan seperti gambar berikut:



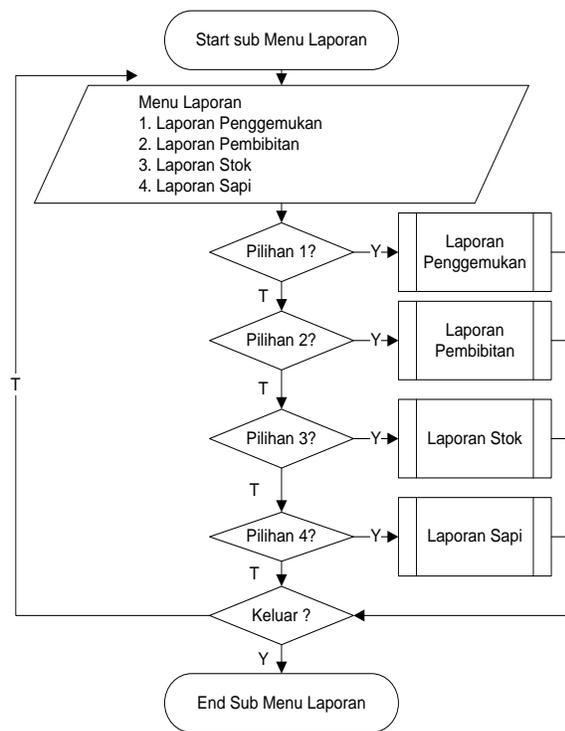
Gambar 4.33 *Flowchart Program Menu Master***d) Flowchart Program Menu Transaksi**

Flowchart program menu transaksi ini menjelaskan tentang alur kerja dari menu transaksi program yang terdiri dari beberapa sub menu program yaitu penggemukan sapi dan sub menu pembibitan sapi. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* menu transaksi akan dijelaskan seperti gambar berikut:

Gambar 4.34 *Flowchart Program Menu Transaksi*

e) **Flowchart Program Menu Laporan**

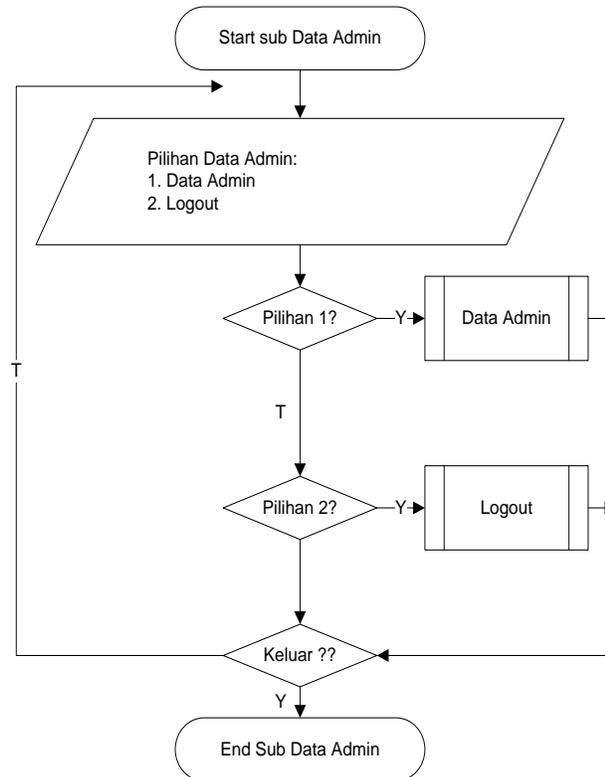
Flowchart program menu laporan ini menjelaskan tentang alur kerja dari menu laporan program yang terdiri dari beberapa menu program yaitu laporan penggemukan, laporan pembibitan, laporan stok, dan sapi. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* menu laporan akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.35 *Flowchart Program Menu Laporan*

f) Flowchart Program Data Admin

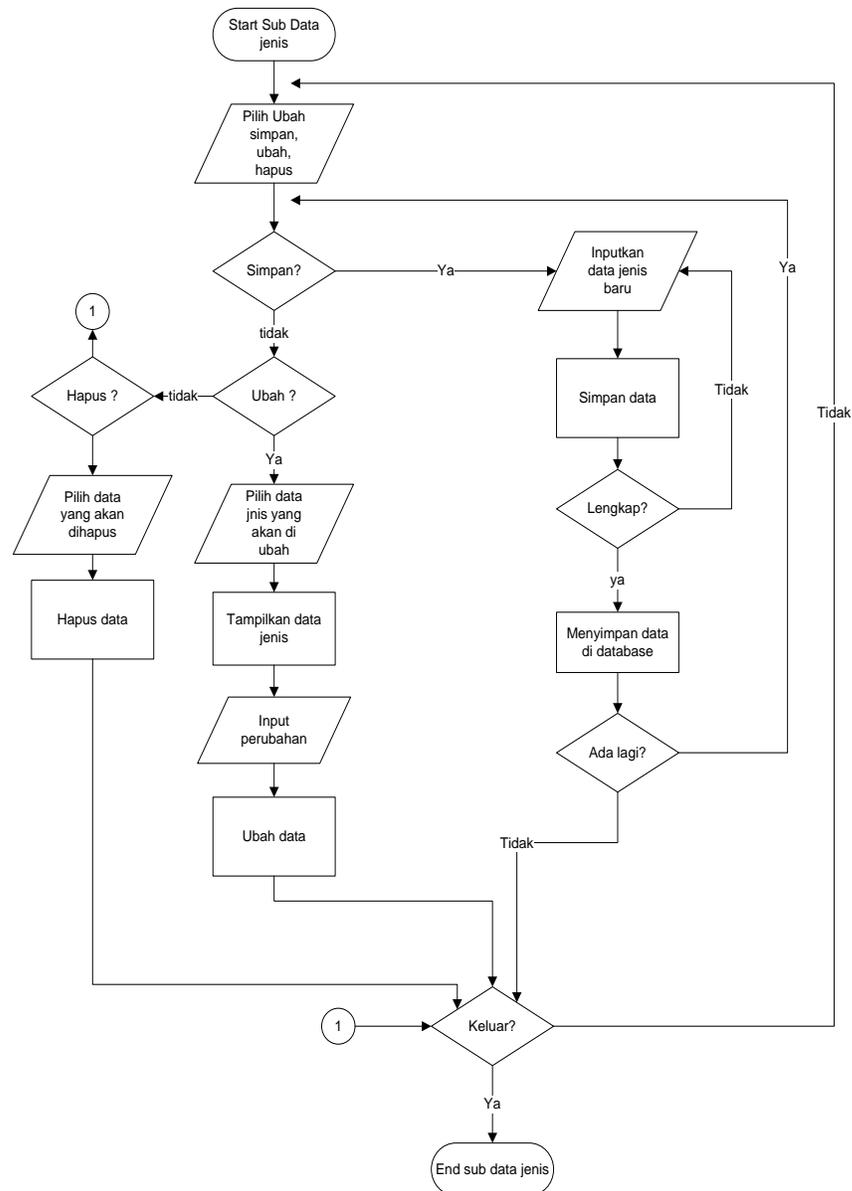
Flowchart program data admin ini menjelaskan tentang alur kerja dari menu admin yang terdiri dari beberapa sub menu program yaitu data admin dan logout. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program data admin* akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.36 *Flowchart Program Data admin*

g) Flowchart Program Sub Data Jenis

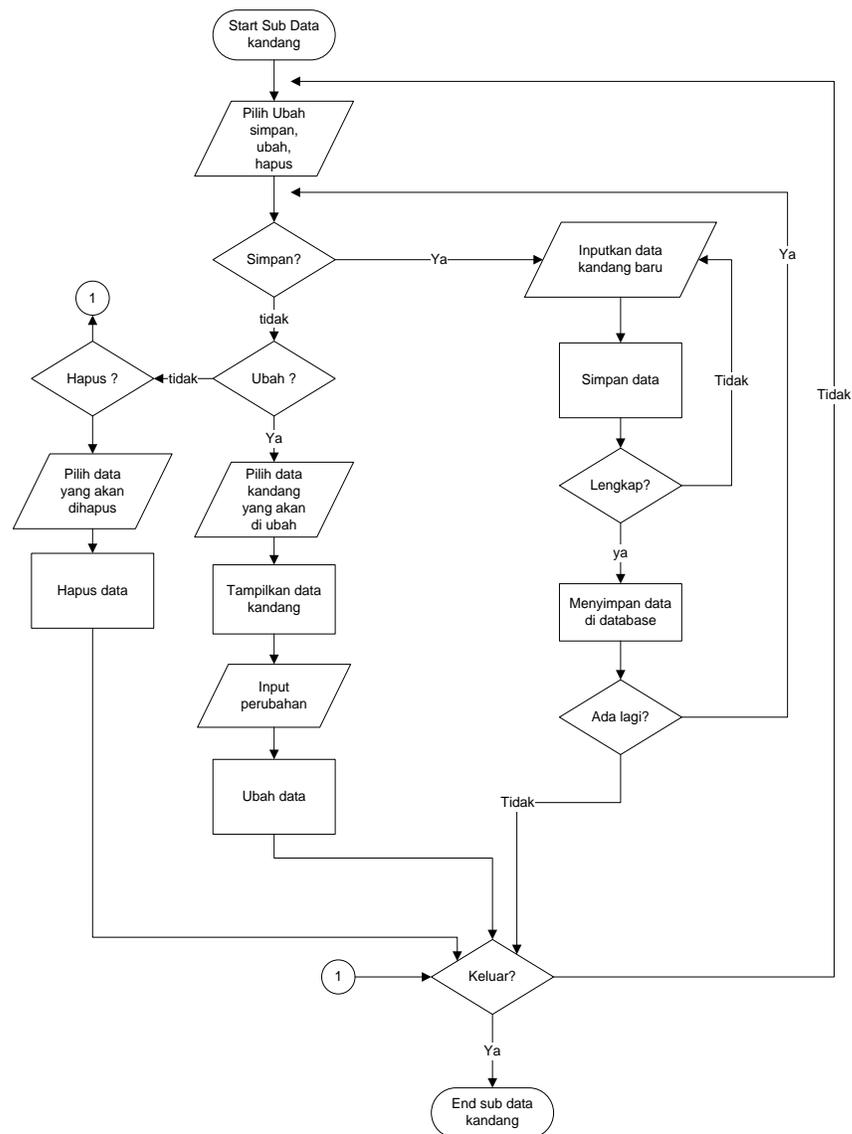
Flowchart program sub data jenis ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu data jenis mulai dari menyimpan data yang baru sampai proses pengeditan dan penghapusan data melalui program. Lebih jelasnya alur dari flowchart program sub data jenis akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.37 *Flowchart Program Sub Data Jenis*

h) *Flowchart Program Sub Data Kandang*

Flowchart program sub data kandang ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu data kandang mulai dari menyimpan data yang baru sampai proses pengeditan dan penghapusan data kandang melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub data kandang akan dijelaskan seperti gambar berikut:

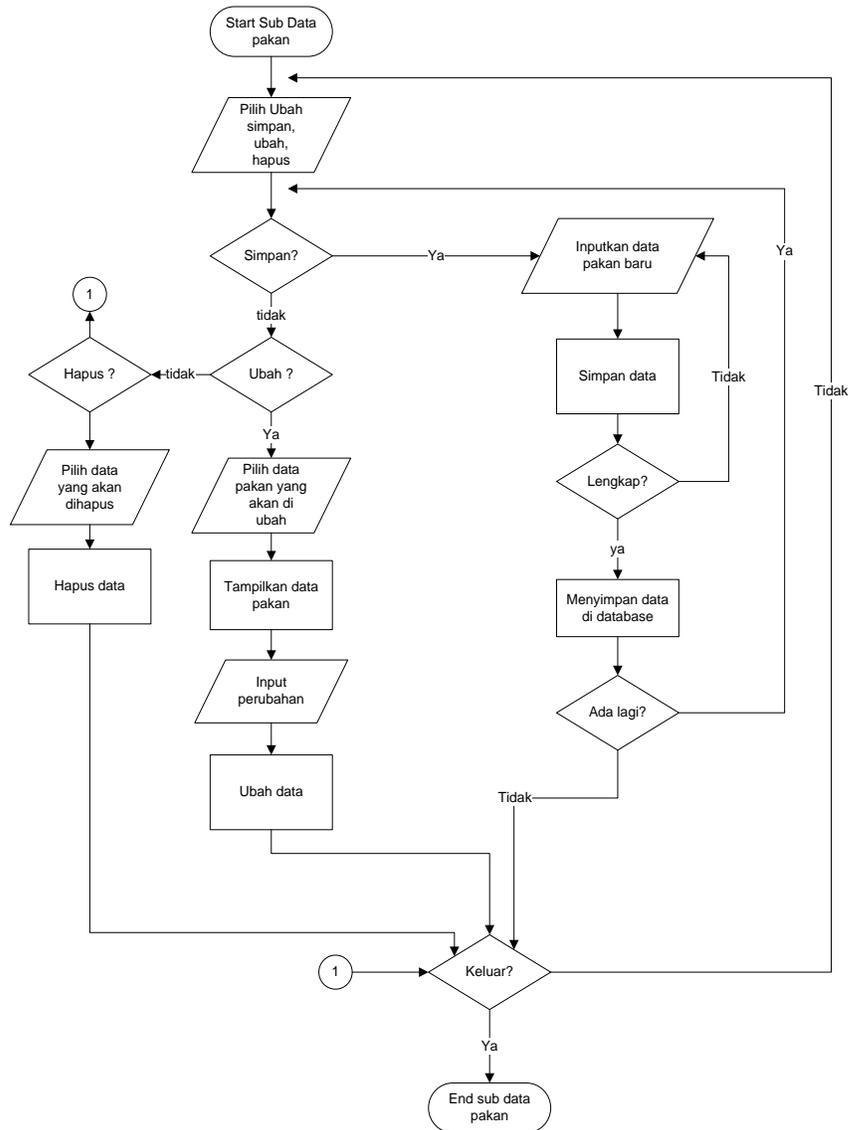


Gambar 4.38 *Flowchart Program Sub Data Kandang*

i) *Flowchart Program Sub Data Pakan*

Flowchart program sub data pakan ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu data pakan mulai dari menyimpan data yang baru sampai proses pengeditan dan penghapusan data pakan melalui program. Lebih jelasnya alur

dari *flowchart program* sub data pakan akan dijelaskan seperti gambar berikut:

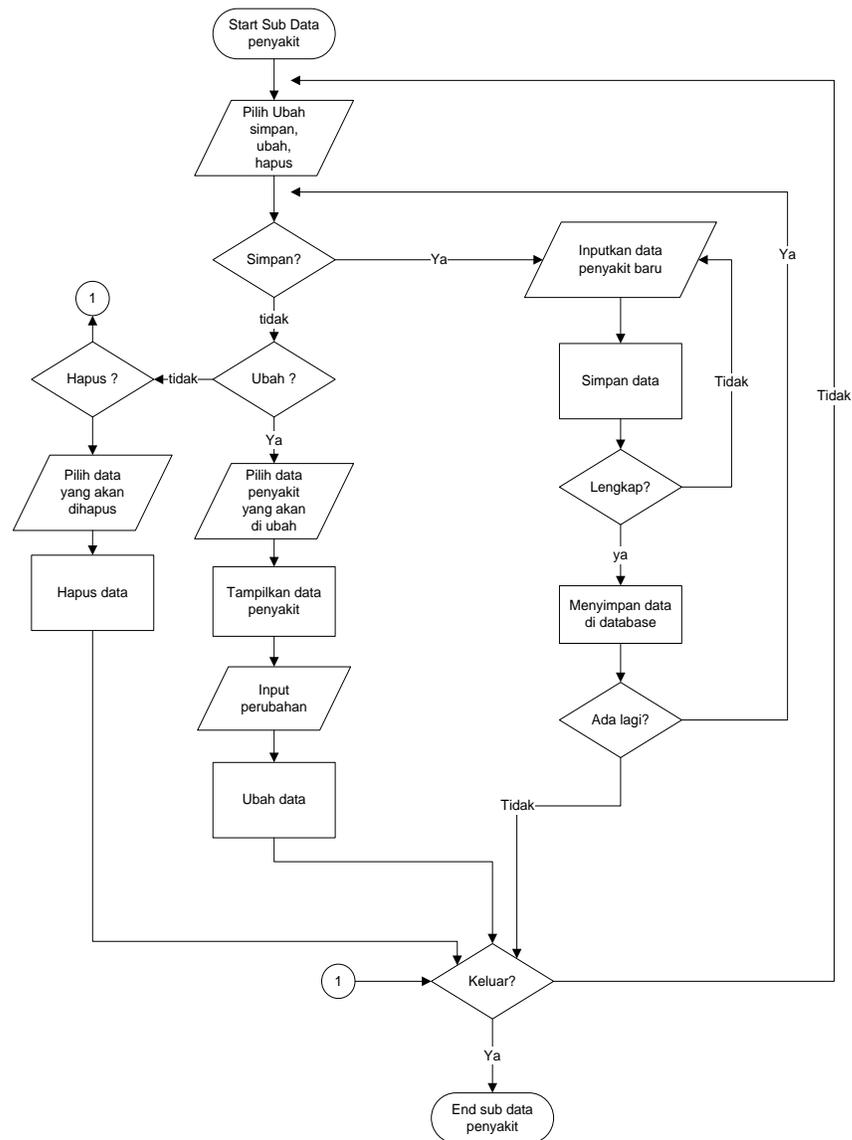


Gambar 4.39 *Flowchart Program Sub Data Pakan*

j) *Flowchart Program Sub Data Penyakit*

Flowchart program sub data penyakit ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu data penyakit mulai dari menyimpan data yang baru sampai proses

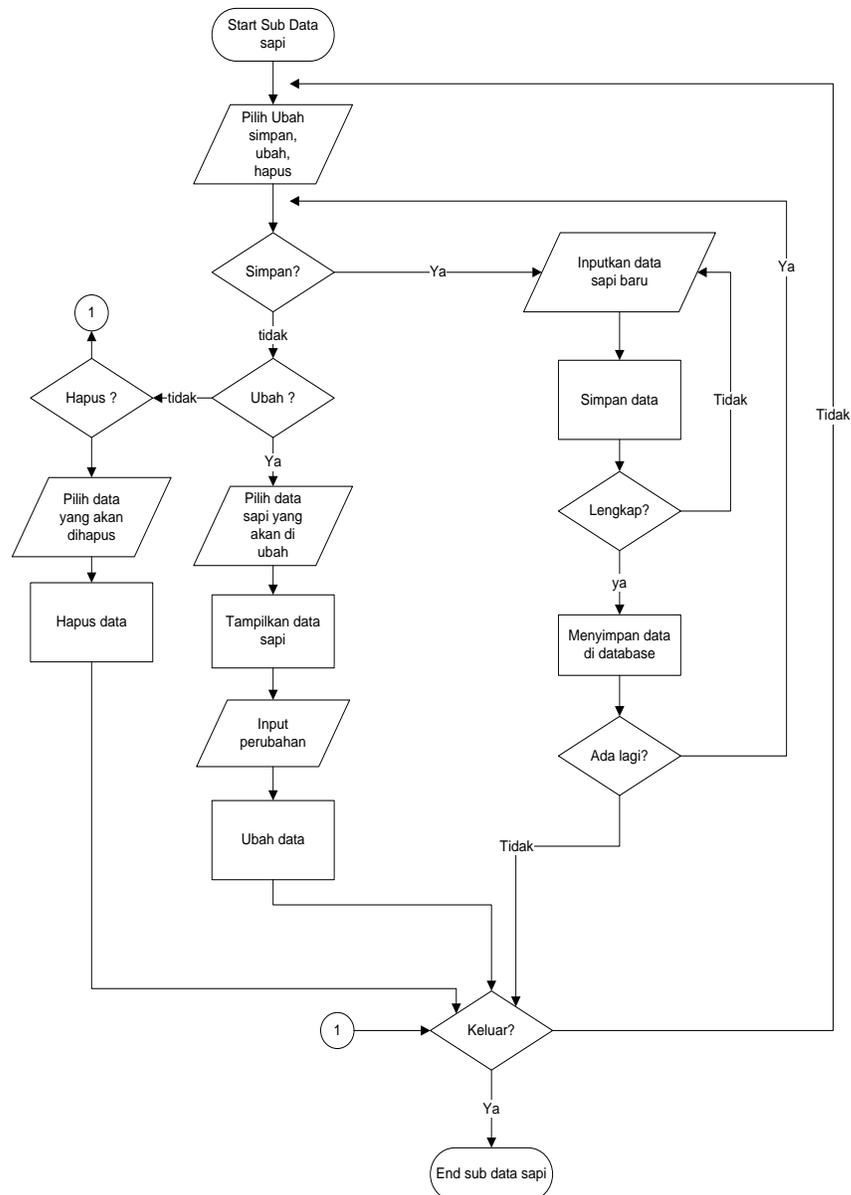
pengeditan dan penghapusan data penyakit melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub data penyakit akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.40 *Flowchart Program* Sub Data Penyakit

k) *Flowchart Program* Sub Data Sapi

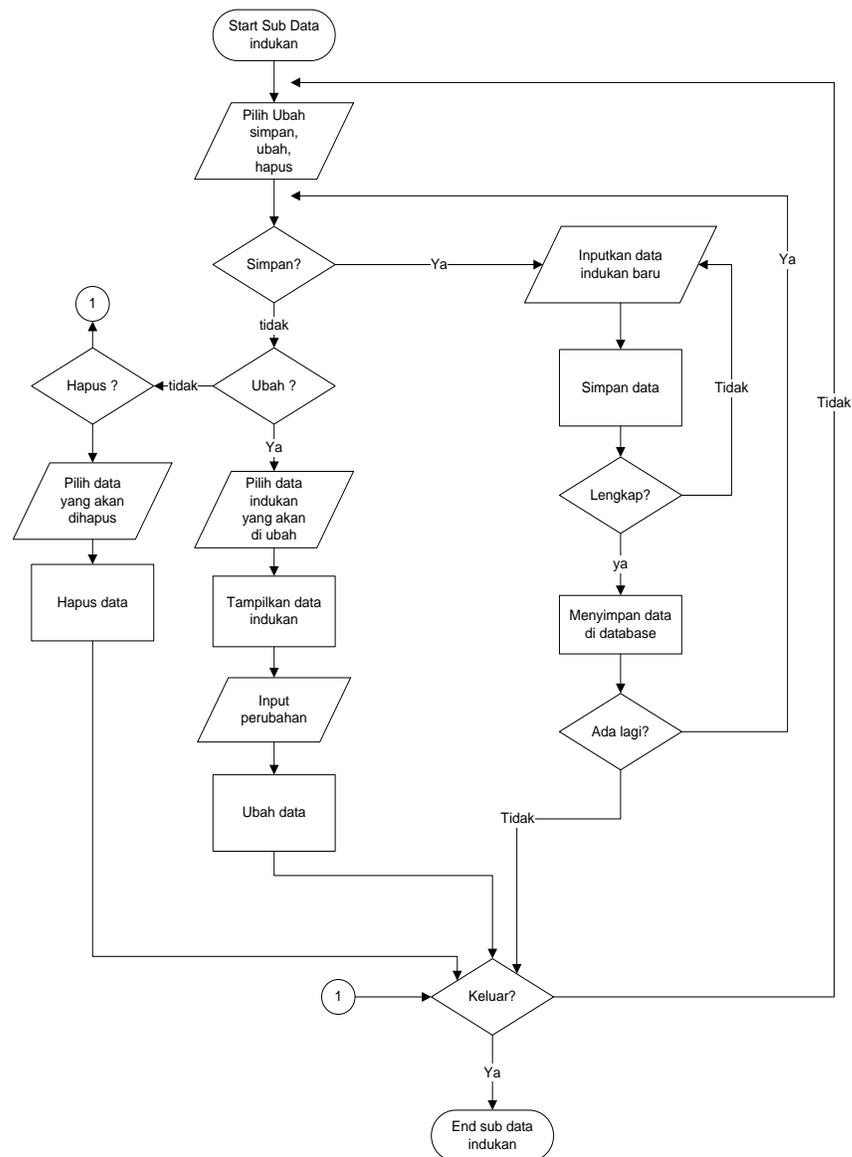
Flowchart program sub data sapi ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu data sapi mulai dari menyimpan data yang baru sampai proses pengeditan dan penghapusan data sapi melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub data sapi akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.41 *Flowchart Program* Sub Data Sapi

1). Flowchart Program Sub Data Indukan

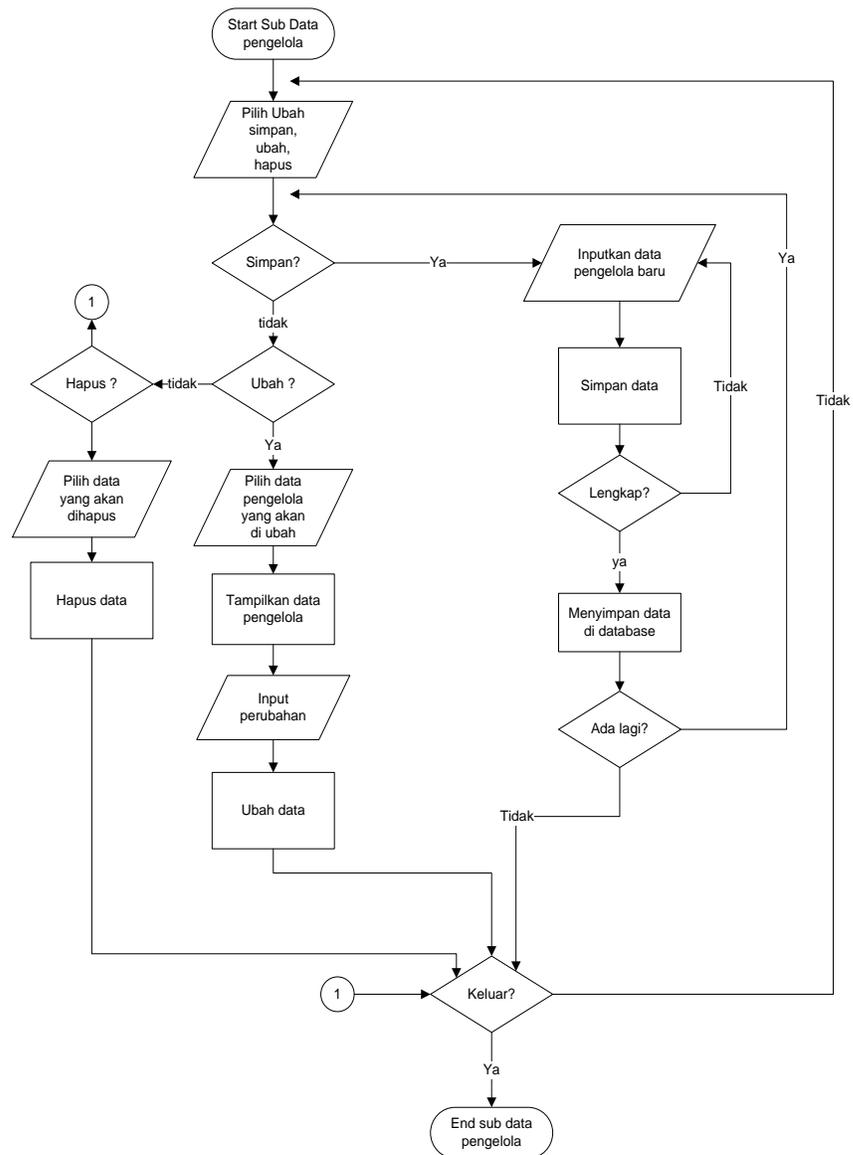
Flowchart program sub data indukan ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu item indukan mulai dari menyimpan data yang baru sampai proses pengeditan dan penghapusan data indukan melalui program. Lebih jelasnya alur dari flowchart program sub data indukan akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.42 *Flowchart Program Sub Data Indukan*

m). Flowchart Program Sub Data Pengelola

Flowchart program sub data pengelola ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu data pengelola mulai dari menyimpan data yang baru sampai proses pengeditan dan penghapusan data pengelola melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub data pengelola akan dijelaskan seperti gambar berikut:

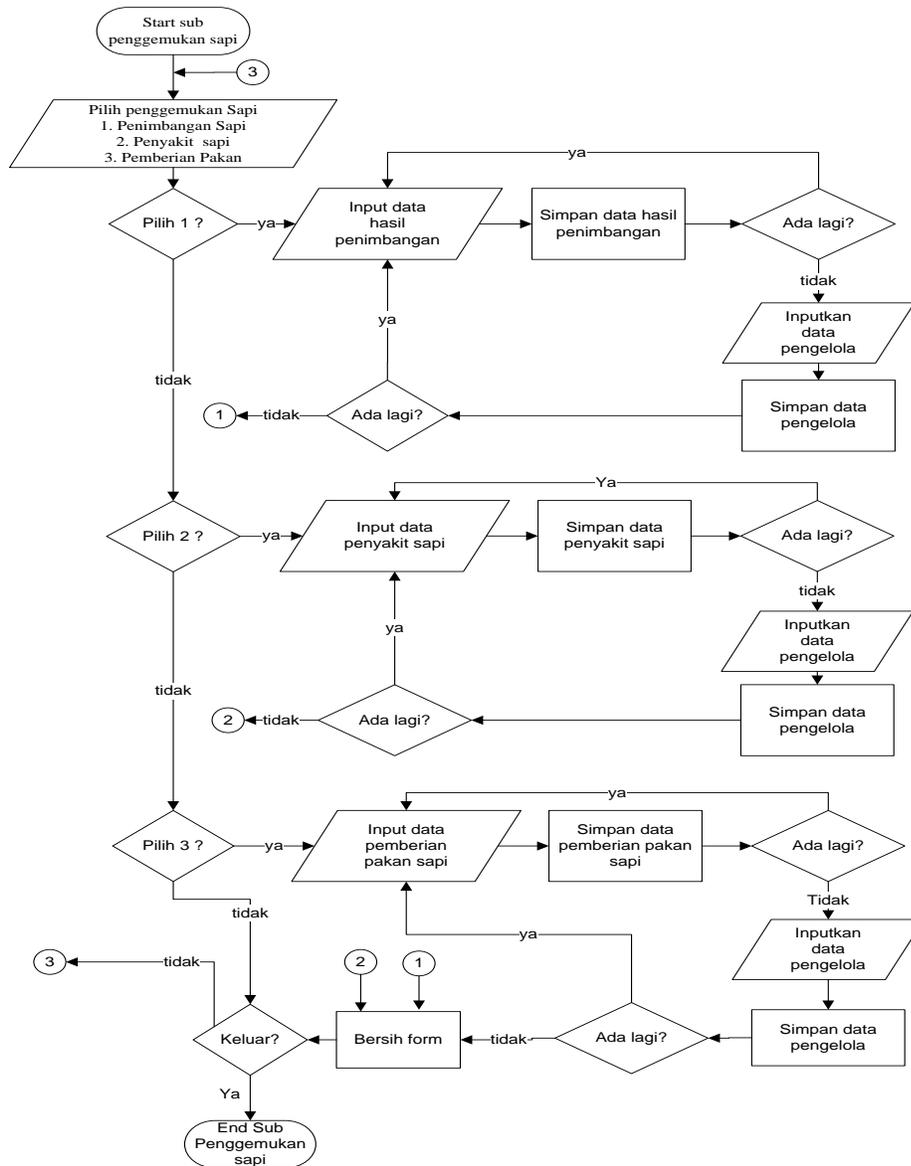


Gambar 4.43 *Flowchart Program Sub Data pengelola*

n) Flowchart Program Sub Penggemukan Sapi

Flowchart program sub penggemukan sapi ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu transaksi penggemukan sapi yaitu dengan menginputkan data penimbangan sapi, pemeriksaan sapi, dan pemberian pakan sapi melalui

program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub penggemukan sapi akan dijelaskan seperti gambar berikut:

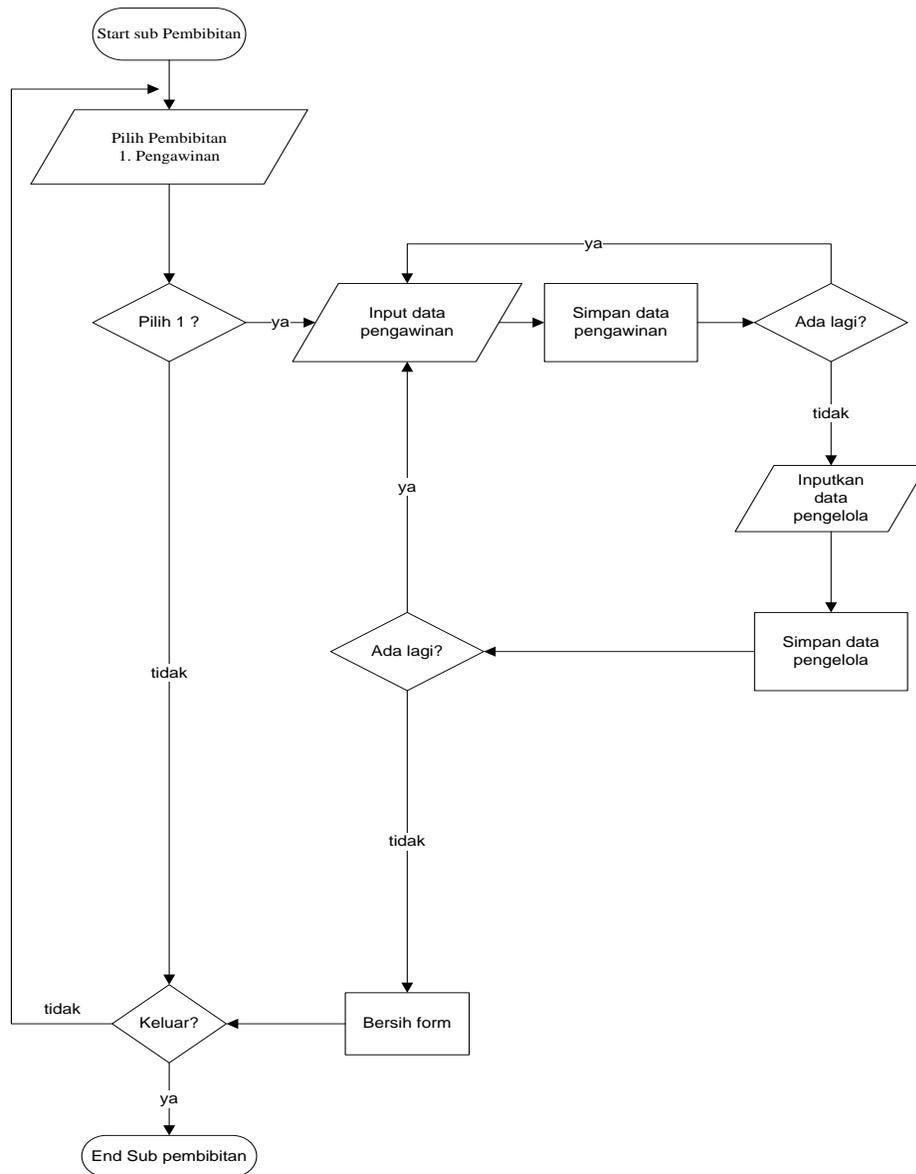


Gambar 4.44 *Flowchart Program* Sub Penggemukan Sapi

o) *Flowchart Program* Sub Pembibitan Sapi

Flowchart program sub pembibitan sapi ini menjelaskan tentang alur kerja dari sub menu transaksi pembibitan sapi yaitu dengan menginputkan data

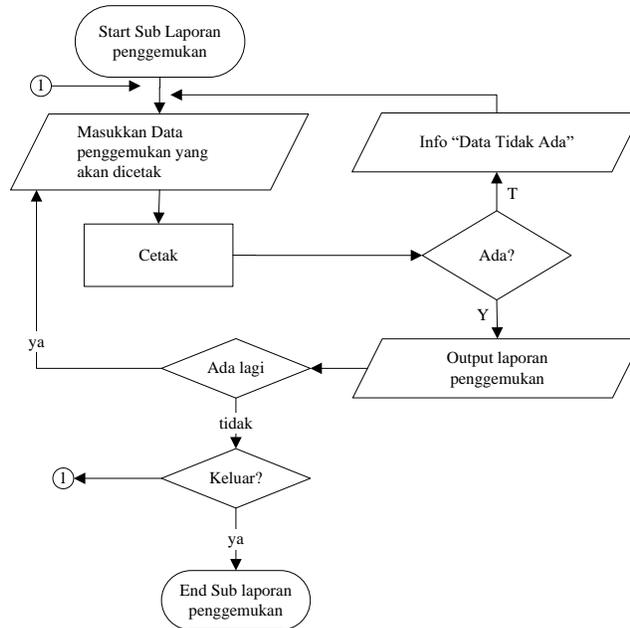
hasil pengawinan sapi, dan kelahiran sapi melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub pembibitan sapi akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.45 *Flowchart Program* Sub Pembibitan Sapi

p) *Flowchart Program* Sub Laporan Penggemukan

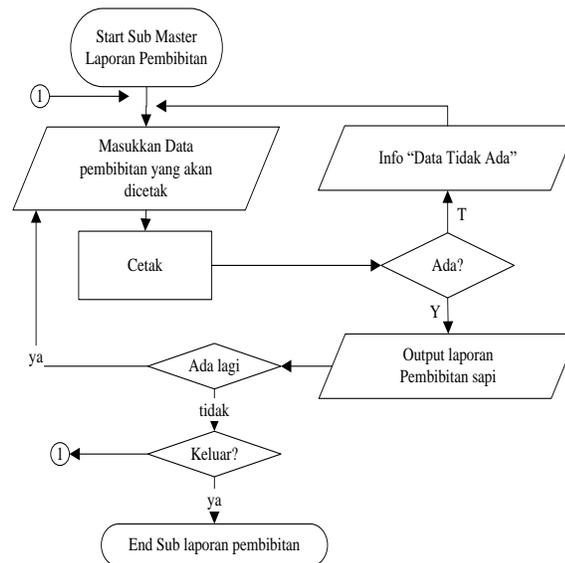
Flowchart program sub laporan penggemukan ini menjelaskan tentang alur kerja dari proses mencetak laporan penggemukan melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub laporan penggemukan ini akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.46 *Flowchart Program* Sub Laporan Penggemukan

q) *Flowchart Program* Sub Laporan Pembibitan

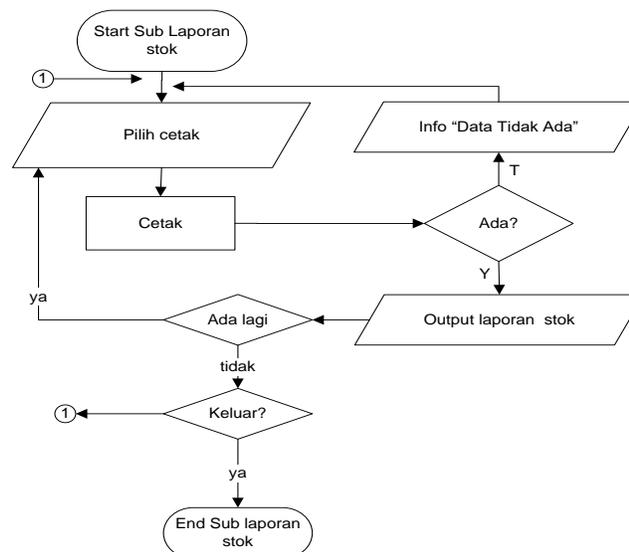
Flowchart program sub laporan pembibitan ini menjelaskan tentang alur kerja dari proses mencetak laporan pembibitan melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub laporan pembibitan ini akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.47 *Flowchart Program Sub Laporan Pembibitan*

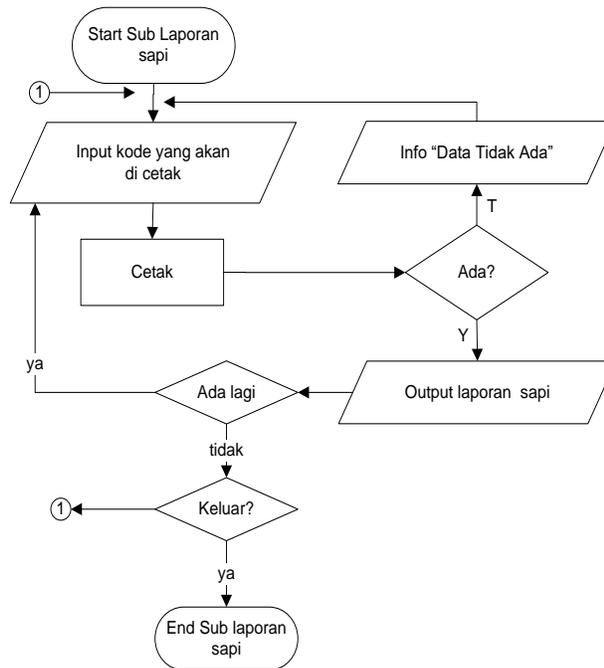
r) *Flowchart Program Sub Laporan Stok*

Flowchart program sub laporan stok ini menjelaskan tentang alur kerja dari proses mencetak laporan stok pakan sapi melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub laporan stok ini akan dijelaskan seperti gambar berikut:

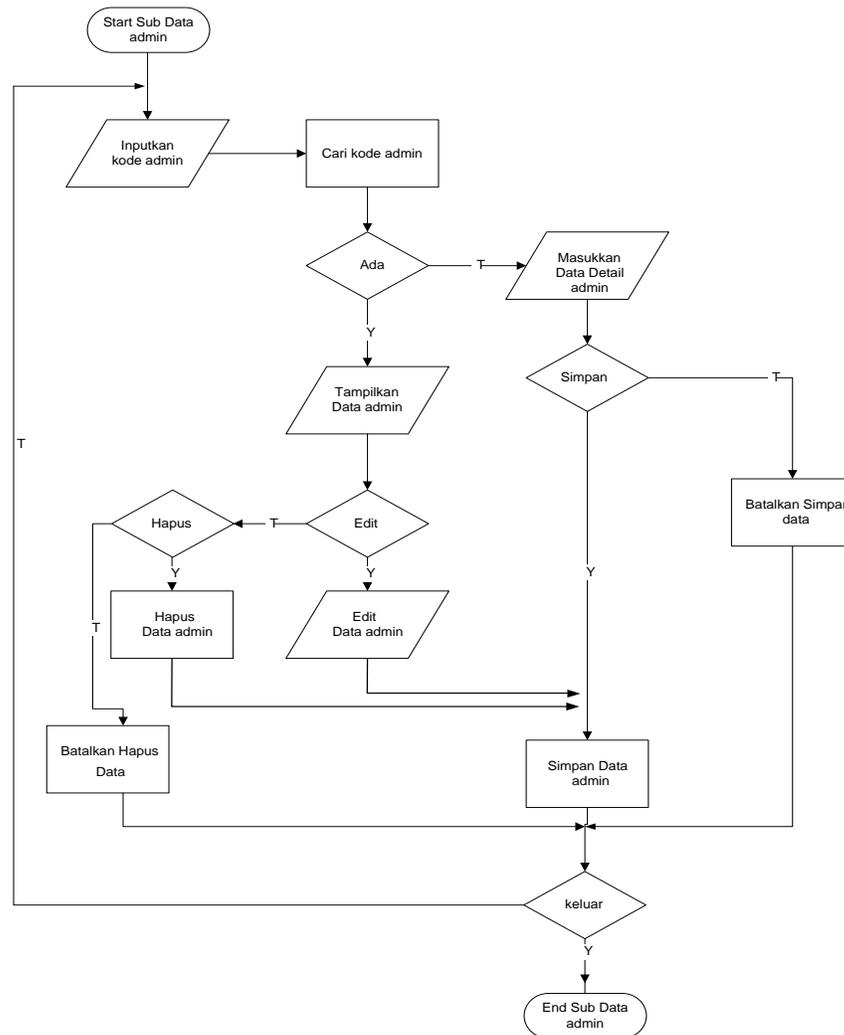


Gambar 4.48 *Flowchart Program Sub Laporan Stok***s) Flowchart Program Sub Laporan Sapi**

Flowchart program sub laporan sapi ini menjelaskan tentang alur kerja dari proses mencetak laporan data sapi melalui program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub laporan sapi ini akan dijelaskan seperti gambar berikut:

Gambar 4.49 *Flowchart Program Sub Laporan Sapi***t) Flowchart Sub Data Admin**

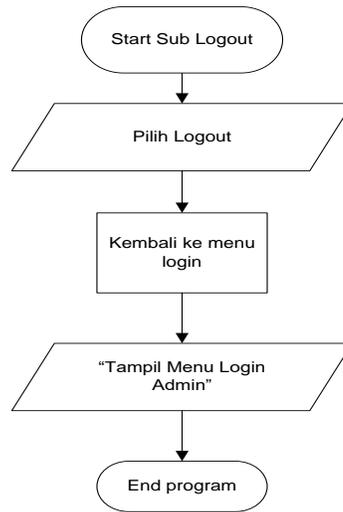
Flowchart program sub data admin ini menjelaskan tentang alur kerja program dari proses pengolahan data admin. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program* sub data admin ini akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.50 *Flowchart Program Sub Data Admin*

u) Flowchart Program Sub Logout

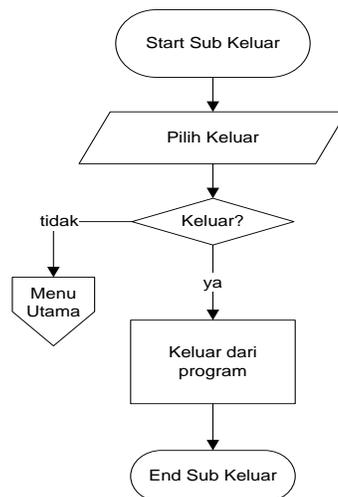
Flowchart program sub logout ini menjelaskan tentang alur kerja program untuk keluar dari menu utama dan kembali ke menu login. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program sub logout* ini akan dijelaskan seperti berikut:



Gambar 4.51 *Flowchart Program Sub Logout*

v) *Flowchart Program Keluar*

Flowchart program keluar ini menjelaskan tentang alur kerja program untuk keluar dari program. Lebih jelasnya alur dari *flowchart program keluar* ini akan dijelaskan seperti gambar berikut:



Gambar 4.52 *Flowchart Program Keluar*

4.3. Hasil dan Pembahasan Program

Hasil dan pembahasan program yang terdiri dari dua bagian yaitu hasil program dan pembahasan program. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Program

Hasil program berikut ini akan menampilkan hasil tampilan program pembibitan dan penggemukan sapi potong.

1. *Form Login*

Form login ini merupakan *form* yang pertama kali muncul ketika program dijalankan. Fungsi dari *form login* ini yaitu untuk membatasi hak akses pengguna sistem. Untuk menggunakan form ini admin menginputkan *username* dan *password* yang telah dibuat, selanjutnya menekan tombol login now. Jika login berhasil maka sistem akan membawa admin menuju tampilan menu utama program, jika username dan password salah, maka admin akan diinformasikan oleh sistem bahwa username dan password salah sehingga harus menginputkan ulang. Untuk lebih jelasnya form login dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.53 *Form login*

2. *Menu Utama Program*

Menu utama program ini merupakan menu utama program ketika *program* dijalankan. Di menu utama *program* dapat dilihat terdapat beberapa menu yaitu Menu Master Data yang berisikan data-data master seperti master pengelola, kandang, sapi, indukan, pakan, dan penyakit. Menu Transaksi berisikan data-data transaksi penggemukan dan pembibitan sapi yang meliputi penimbangan, pemberian pakan, pemeriksaan, dan pembibitan sapi. Menu laporan berisikan laporan-laporan yang dapat dicetak yang meliputi laporan penimbangan, pemberian pakan, pemeriksaan, dan laporan pembibitan. Lebih jelasnya menu utama program ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.54 Menu Utama *Program*

3. Master Data Jenis Sapi

Master data jenis sapi ini merupakan *form* yang akan digunakan untuk menginputkan data jenis sapi yang terdiri dari dua *textfield* yaitu kode jenis dan nama jenis. *Textfield* ini digunakan sebagai inputan dari data-data yang akan disimpan di dalam database program. Di dalam master data jenis sapi ini terdapat tombol button yaitu button simpan untuk menginputkan data jenis baru, button ubah untuk mengubah data jenis yang telah tersimpan di

dalam tabel, button hapus untuk menghapus data jenis yang telah disimpan di tabel, dan button keluar untuk keluar dari *form* jenis sapi. Sedangkan tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data jenis sapi yang telah tersimpan di dalam tabel dari database program. Lebih jelasnya form jenis sapi ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Kode Jenis	Nama Jenis
J01	Brahman
J02	Limosin
J03	Ongole
J04	PO
J05	Madura
J06	Simental
J07	Bali
J08	Angole (PO)
J09	Brangsu
J10	Angus
J11	Shorthorn
J12	Hereford
J13	Jaliteng
J14	Sapi FH
J15	Peranakan FH

Gambar 4.55 Master Data Jenis Sapi

4. Master Data Kandang

Master kandang ini merupakan *form* yang akan digunakan untuk menginputkan data kandang sapi yang terdiri dari tiga *textfield* yaitu kode kandang, nama kandang, dan kapasitas kandang. *Textfield* ini digunakan sebagai inputan dari data kandang yang akan disimpan di dalam database program. Di dalam master data kandang terdapat tombol button yaitu button simpan untuk menginputkan data kandang baru, button ubah untuk mengubah data kandang yang telah tersimpan sebelumnya di dalam *database*, button hapus untuk menghapus data kandang yang telah disimpan

di *database*, dan button keluar untuk keluar dari *form* data kandang. Sedangkan tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data kandang yang telah tersimpan dari dalam tabel di *database* program. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Kode Kandang	Nama Kandang	Kapasitas
K01	Kandang A	1000
K02	Kandang B	730
K03	Kandang C	860
K04	Kandang D	450
K05	Kandang E	876
K06	Kandang F	765
K07	Kandang Anak A	200
K08	Kandang Anak B	400
K09	Kandang Anak C	321
K10	Kandang Anak D	754
K11	Kandang Anak E	400
K12	Kandang Anak F	320
K13	Kandang Pembibitan A	320
K14	Kandang Pembibitan B	430
K15	Kandang Pembibitan C	230
K16	Kandang Pembibitan D	430

Gambar 4.56 Master Data Kandang

5. Master Data Pakan

Master data pakan ini merupakan *form* yang akan digunakan untuk menginputkan data pakan sapi yang terdiri dari tiga *textfield* yaitu kode pakan, nama pakan, dan jumlah stok. *Textfield* ini digunakan sebagai inputan dari data pakan yang akan disimpan di dalam *database* program. Di dalam master data pakan ini terdapat tombol button yaitu button simpan untuk menginputkan data pakan yang baru, button ubah untuk mengubah data pakan yang sudah tersimpan sebelumnya di dalam *database*, button hapus

untuk menghapus data pakan yang telah disimpan di database, dan keluar untuk keluar dari *form* data pakan. Sedangkan tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data pakan yang telah tersimpan di dalam tabel pakan dari database program. Lebih jelasnya form data pakan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Kode Pakan	Nama Pakan	Stok
P001	Rumput grinting	5400
P002	Onggok	3300
P003	pollard	150
P004	Dedak padi	3270
P005	Rumput Gajah	2804
P006	Tangkai Jagung kering	123
P007	Tangkai padi	3253
P008	Ampas kulit kopi	34174
P009	Kulit kakao	5643
P010	Rumput kering	7578
P011	Turi	7654
P012	Kleci	600
P013	Alang-alang	711

Gambar 4.57 Master Data Pakan

6. Master Data Penyakit

Master Data penyakit ini merupakan *form* yang akan digunakan untuk menginputkan data penyakit sapi yang terdiri dari tiga *textfield* yaitu kode penyakit, nama penyakit, dan solusi. *Textfield* ini digunakan sebagai inputan dari data penyakit yang akan disimpan di dalam database program. Di dalam master data penyakit ini terdapat tombol button yaitu button simpan untuk menginputkan data penyakit yang baru, button ubah untuk mengubah data penyakit yang sudah tersimpan sebelumnya di dalam database, button hapus untuk menghapus data penyakit yang telah disimpan di database, dan keluar untuk keluar dari *form* data penyakit sapi. Sedangkan tabel pada form ini

berfungsi untuk menampilkan data-data penyakit yang telah tersimpan di dalam tabel penyakit dari database program. Lebih jelasnya form data penyakit ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Kode Penyakit	Nama	solusi
V001	ANTHRAX	Vaksinasi spora avirulen secara berkala tiap tahun pada sapi yang belum terkena
V002	SURRA	Hindari kandang sapi dari tempat yang rawan menjadi sarang serangga.
V003	KUKU BUSUK	Menjaga kebersihan kandang sapi
V004	KEMBUNG	Jangan membiarkan sapi makan rumput yang basah di pagi hari
V005	DEMAM	Penggunaan Insektisida pada kandang sapi
V006	Brucellosis	Pada sapi jantan dapat diisolasi dari semen.
V007	IBR	Memberikan Vitamin
V008	TBC	reaksi hipersensitivitas dengan uji tuberkulin
V009	BVD	Pemisahan dengan sapi yang sehat
V010	Anaplasmosis	Membersihkan kandang
V011	Leptospirosis	Perawatan rutin pada luka
V012	Salmonellosis	memberikan makan yang sehat dan perawatan rutin
V013	Bovine Genital	uji dari leleran vagina
V014	Johne's Disease	pengujian laboratoris dari sepesimen usus halus untuk pemeriksaan patologi
V015	Pink Eye	inonobatan antibiotika berspektrum luas

Gambar 4.58 Master Data Penyakit

7. Master Data Sapi

Master data sapi ini merupakan *form* yang akan digunakan untuk menginputkan data sapi potong yang terdiri dari sembilan inputan yaitu kode sapi, nama sapi, gender, berat awal, berat target, jenis sapi, kode jenis, nama kandang, dan kode kandang. Inputan ini digunakan sebagai masukan dari data sapi yang akan disimpan di dalam database program. Di dalam master data sapi ini terdapat tombol button yaitu button simpan untuk menginputkan data sapi yang baru, button ubah untuk mengubah data sapi yang sudah tersimpan sebelumnya di dalam database, button hapus untuk menghapus data sapi yang telah disimpan di database, dan keluar untuk keluar dari *form* data sapi. Sedangkan tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-

data sapi yang telah tersimpan di dalam tabel sapi dari database program. Lebih jelasnya form data sapi ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Kode Sapi	Nama Sapi	Gender	Berat Awal	Berat Target	KD Jenis	KD Kandang
S0001	Brahman Y52	Jantan	108	380	J01	K01
S0002	Brahman Y92	Betina	78	320	J01	K01
S0003	Limosin HR3	Jantan	120	340	J02	K01
S0004	Madura S60	Betina	89	260	J05	K02
S0005	Angole A53	Jantan	153	450	J03	K03
S0006	PO B054	Betina	123	309	J04	K05
S0007	Brangsu 43	Jantan	212	434	J09	K12
S0008	FH 323	Betina	214	340	J15	K12
S0009	Bali 32	Jantan	150	320	J07	K04
S0010	Brahman	Jantan	234	435	J01	K16
S0011	Brahman G11	Jantan	321	450	J01	K15
S0012	Brahman H32	Betina	230	450	J01	K11
S0013	Brahman G21	Jantan	220	450	J01	K16

Gambar 4.59 Master Data Sapi

8. Master Data Indukan

Master data indukan ini merupakan *form* yang akan digunakan untuk menginputkan data indukan sapi yang terdiri dari delapan inputan yaitu kode indukan, nama indukan, umur, bobot indukan, jenis sapi, kode jenis, nama kandang, dan kode kandang. Inputan ini digunakan sebagai masukan dari data indukan sapi yang akan disimpan di dalam database program. Di dalam master data indukan ini terdapat tombol button yaitu button simpan untuk menginputkan data indukan yang baru, button ubah untuk mengubah data indukan yang sudah tersimpan sebelumnya di dalam database, button hapus untuk menghapus data indukan yang telah disimpan di database, dan keluar untuk keluar dari *form* data indukan. Sedangkan tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data indukan yang telah tersimpan di

dalam tabel indukan dari database program. Lebih jelasnya form data indukan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Kode Induk	Nama Induk	Umur	Berat Awal	KD Jenis	KD Kandang
I0001	Angol I32	9	240	J03	K03
I0002	Brahman B56	18	450	J01	K03
I0003	PO P32	14	350	J04	K03
I0004	Limosin L98	15	335	J02	K03
I0005	Madura M75	16	343	J05	K03
I0006	Brahman	16	356	J01	K17
I0007	Brahman H54	18	365	J01	K16
I0008	Brahman B65	19	350	J01	K17
I0009	Brahman J32	21	450	J01	K17
I0010	Brahman J55	23	460	J01	K17
I0011	Brahman L85	20	678	J01	K14
I0012	Brahman S32	21	455	J01	K17

Gambar 4.60 Master Data Indukan

9. Master Data Pengelola

Master data pengelola ini merupakan *form* yang akan digunakan untuk menginputkan data pengelola sapi yang terdiri dari empat *textfield* yaitu kode pegawai, nama pegawai, alamat pegawai, dan nomor telp. *Textfield* ini digunakan sebagai inputan dari data pengelola yang akan disimpan di dalam database program. Di dalam master data pengelola ini terdapat tombol button yaitu button simpan untuk menginputkan data pengelola yang baru, button ubah untuk mengubah data pengelola yang sudah tersimpan sebelumnya di dalam database, button hapus untuk menghapus data pengelola yang telah disimpan di database, dan keluar untuk keluar dari *form* data pengelola sapi. Sedangkan tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data pengelola yang telah tersimpan di dalam tabel pengelola dari database

program. Lebih jelasnya form data pengelola ini dapat dilihat pada gambar berikut:

KD.Pegawai	Nama	Alamat	Telp
K0001	Agus Purnomo	Bandar Lampung	0821765426534
K0002	Feri Herdi	Lampung Timur	089973651211
K0003	Muhammad Safe'i	Natar	081276540987
K0004	Gusdi Herma	Pringsewu	0876540987
K0005	Jeffri	Bandar Jaya	0812987567635
K0006	Supardi	Bandar Lampung	0812564656456
K0007	Feri	Bandar Lampung	0812434357687
K0008	hermin	lampung selatan	0877325352352
K0009	kusrani	Lampung Timur	0812957675849
K0010	nani	bandar jaya	081398767890
K0011	ginting	Pesawaran	0813096768504
K0012	ipul	bandar Lampung	0899564593485
K0013	rudi	bandar Lampung	0812765849493

Gambar 4.61 Master Data Pengelola

10. Form Data Penimbangan Bobot

Form data penimbangan bobot ini merupakan form transaksi yang digunakan untuk menginputkan hasil penimbangan perkembangan bobot sapi. Transaksi penimbangan bobot ini merupakan bagian dari kegiatan sub sistem penggemukan sapi. Form ini terdiri dari dua bagian pokok penginputan yaitu penimbangan dan detail penimbangan. Button simpan berfungsi untuk menyimpan data kode penimbangan, tanggal, dan nama pengelola yang akan disimpan di tabel penimbangan. Button simpan penimbangan berfungsi untuk menyimpan data kode sapi, nama sapi, nama kandang, bobot awal, berat terbaru, dan kebutuhan pakan/hari yang akan disimpan di tabel detail penimbangan. Button keluar berfungsi untuk mengeluarkan dari form penimbangan bobot. Tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-

data detail penimbangan yang telah tersimpan di dalam tabel detail penimbangan dari database program. Lebih jelasnya form penimbangan bobot dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No. Pen	Kode Sapi	Berat Terbaru	Keb. Pakan
T0000001	S0001	115	10
T0000002	S0005	167	27
T0000003	S0004	100	12
T0000004	S0002	123	23
T0000005	S0001	134	21
T0000006	S0005	156	412
T0000007	S0007	215	124
T0000008	S0008	220	12
T0000009	S0009	160	54
T0000010	S0010	250	36
T0000011	S0011	340	123
T0000012	S0012	235	13
T0000013	S0003	150	12
T0000013	S0004	100	14
T0000013	S0015	250	35
T0000013	S0016	354	23
T0000013	S0017	250	45
T0000013	S0018	250	45
T0000013	S0019	265	31
T0000013	S0020	256	32

Gambar 4.62 *Form Data Penimbangan Bobot*

11. *Form Data Pemeriksaan Penyakit*

Form data pemeriksaan penyakit ini digunakan untuk menginputkan hasil pemeriksaan penyakit sapi. Transaksi pemeriksaan penyakit ini merupakan bagian dari kegiatan sub sistem penggemukan sapi. Form ini terdiri dari dua button yaitu button simpan berfungsi untuk menyimpan data inputan hasil pemeriksaan penyakit sapi yang akan disimpan di database program dan Button keluar berfungsi untuk mengeluarkan dari form pemeriksaan penyakit. Tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data pemeriksaan penyakit yang telah tersimpan di dalam tabel pemeriksaan dari database program. Lebih jelasnya form pemeriksaan penyakit dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No Pem	Tanggal	Kode Sapi	KD Penyakit	Kondisi
C0000001	14-02-2017	S0001	V005	Lemas
C0000002	14-02-2017	S0004	V003	Tidak Bisa Jalan
C0000003	14-02-2017	S0005	V001	Kumpuh
C0000004	14-02-2017	S0002	V002	Tidak Mau makan
C0000005	14-02-2017	S0003	V004	Lumpuh sementara
C0000006	16-02-2017	S0006	V019	Kurang nafsu makan
C0000007	16-02-2017	S0007	V002	lumpuh
C0000008	16-02-2017	S0008	V009	Lemas dan tidak mau makan
C0000009	16-02-2017	S0009	V008	Mati
C0000010	16-02-2017	S0010	V006	Lumpuh
C0000011	16-02-2017	S0011	V001	Mati
C0000012	16-02-2017	S0012	V006	Lumpuh
C0000013	16-02-2017	S0013	V002	Tidak Mau makan
C0000014	16-02-2017	S0015	V016	Kurus
C0000015	16-02-2017	S0015	V001	Mati
C0000016	16-02-2017	S0016	V011	mati
C0000017	16-02-2017	S0017	V010	Tidak mau makan
C0000018	16-02-2017	S0018	V001	Mati
C0000019	16-02-2017	S0019	V013	Korengan
C0000020	16-02-2017	S0020	V020	Lumpuh

Gambar 4.63 Form Data Pemeriksaan Penyakit

12. Form Data Pemberian Pakan

Form data pemberian pakan ini digunakan untuk menginputkan hasil kegiatan pemberian pakan. Transaksi pemberian pakan ini merupakan bagian dari kegiatan sub sistem penggemukan sapi. Form ini terdiri dari dua bagian pokok penginputan yaitu pemberian pakan dan detail pemberian pakan. Button simpan berfungsi untuk menyimpan data nomor pemberian pakan, tanggal, dan nama pengelola yang akan disimpan di tabel pemberian pakan. Button simpan detail berfungsi untuk menyimpan nomor pemberian pakan, kode kandang, kode pakan, dan jumlah pemberian pakan yang akan disimpan di tabel detail pemberian pakan. Button keluar berfungsi untuk mengeluarkan dari form pemberian pakan. Tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data detail pemberian pakan yang telah tersimpan di dalam tabel detail pemberian pakan dari database program. Lebih jelasnya form pemberian pakan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No	Kode Kandang	KD Pakan	Jumlah
P0000001	K01	P002	130
P0000001	K02	P003	400
P0000002	K03	P004	500
P0000002	K01	P005	190
P0000002	K02	P005	580
P0000003	K09	P017	68
P0000003	K08	P020	50
P0000003	K07	P008	60
P0000003	K01	P013	54
P0000003	K10	P014	45
P0000004	K11	P005	86
P0000005	K18	P010	76
P0000006	K17	P018	76
P0000006	K10	P018	65
P0000006	K16	P014	54
P0000006	K18	P006	56
P0000006	K18	P015	56
P0000007	K16	P017	43
P0000007	K06	P020	35
P0000007	K10	P006	34

Gambar 4.64 Form Data Pemberian Pakan

13. Form Data Pengawinan

Form data pengawinan ini digunakan untuk menginputkan hasil pengawinan sapi. Transaksi pengawinan sapi ini merupakan bagian dari kegiatan sub sistem pembibitan sapi. Form ini terdiri dari dua bagian pokok penginputan yaitu pengawinan sapi dan detail pengawinan. Button simpan berfungsi untuk menyimpan data id pengawinan, tanggal, dan nama pengelola yang akan disimpan di tabel pengawinan. Button add hasil pengawinan berfungsi untuk menyimpan id pengawinan, kode indukan, status pengawinan, dan kode jenis silang pengawinan yang akan disimpan di tabel detail pengawinan. Button keluar berfungsi untuk mengeluarkan dari form pembibitan. Tabel pada form ini berfungsi untuk menampilkan data-data detail pengawinan yang telah tersimpan di dalam tabel detail pengawinan dari database program. Lebih jelasnya form pembibitan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No Pengawinan	KD Indukan	Status	KD Jenis Silang
N0000001	I0018	Berhasil	J01
N0000001	I0002	Berhasil	J01
N0000001	I0004	Berhasil	J01
N0000001	I0005	Gagal	J01
N0000001	I0001	Berhasil	J01
N0000002	I0003	Berhasil	J01
N0000002	I0020	Berhasil	J01
N0000003	I0009	Gagal	J01
N0000003	I0008	Berhasil	J01
N0000003	I0007	Berhasil	J01
N0000003	I0006	Berhasil	J01

Gambar 4.65 *Form Data Pengawinan*

Output laporan yang dihasilkan dari program penggemukan dan pembibitan sapi dapat dihasilkan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan penimbangan bobot Sapi

Laporan penimbangan bobot sapi ini merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan data penimbangan dari hasil transaksi penimbangan sapi. Laporan ini dicetak dengan berdasarkan periode tanggal sehingga dapat dicetak perhari, perminggu atau pun per tahun sesuai dengan kebutuhan. Untuk dapat mencetak laporan ini, admin terlebih dahulu menuju menu laporan di program dan memilih laporan penggemukan. Selanjutnya admin menginputkan periode tanggal yang akan dicetak dan menekan tombol button cetak penimbangan maka akan tampil laporan penimbangan sapi seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



PT. JUANG JAYA
LAPORAN PENIMBANGAN
Periode : 01-02-2017 / 28-02-2017

TANGGAL	NO. PENIMBANGAN	KODE SAPI	NAMA SAPI	BOBOT AWAL	BOBOT TARGET	BOBOT TERBARU
14-02-2017	T0000001	S0001	Brahman Y52	108	380	115
14-02-2017	T0000005	S0001	Brahman Y52	108	380	134
14-02-2017	T0000004	S0002	Brahman Y92	78	320	123
14-02-2017	T0000003	S0004	Madura 980	89	280	100
16-02-2017	T0000006	S0005	Angole A53	153	450	156
14-02-2017	T0000002	S0005	Angole A53	153	450	167
16-02-2017	T0000007	S0007	Brangsu 43	212	434	215
16-02-2017	T0000008	S0008	FH 323	214	340	220
16-02-2017	T0000009	S0009	Bali 32	150	320	160
16-02-2017	T0000010	S0010	Brahman	234	435	250
16-02-2017	T0000011	S0011	Brahman G11	321	450	340
16-02-2017	T0000012	S0012	Brahman H32	230	450	235

Mengetahui
Pimpinan,

(.....)

Gambar 4.66 Laporan Penimbangan Bobot Sapi

2. Laporan Pemeriksaan

Laporan pemeriksaan ini merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan data pemeriksaan penyakit sapi dari hasil transaksi pemeriksaan sapi. Laporan ini dicetak dengan berdasarkan periode tanggal sehingga dapat dicetak perhari, perminggu atau pun per tahun sesuai dengan kebutuhan. Untuk dapat mencetak laporan ini, admin terlebih dahulu menuju menu laporan di program dan memilih laporan penggemukan. Selanjutnya admin menginputkan periode tanggal yang akan dicetak dan menekan tombol button cetak pemeriksaan maka akan tampil laporan pemeriksaan sapi seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:

TANGGAL	NO. PERIKSA	KODE SAPI	NAMA SAPI	BOBOT	PENYAKIT	KONDISI	SOLUSI
14-02-2017	C0000001	S0001	DEVIAM	115	DEVIAM	Lemas	Penggunaan
14-02-2017	C0000001	S0001	DEVIAM	134	DEVIAM	Lemas	Penggunaan
14-02-2017	C0000004	S0002	SURRA	123	SURRA	Tidak Mau makan	Hindakan kandang
14-02-2017	C0000005	S0003	KEMBUNG	150	KEMBUNG	Lumpuh sementara	Jangan membiarkan
14-02-2017	C0000002	S0004	KUKU BUSUK	100	KUKU BUSUK	Tidak Bisa Jalan	Menjaga kebersihan
14-02-2017	C0000002	S0004	KUKU BUSUK	100	KUKU BUSUK	Tidak Bisa Jalan	Menjaga kebersihan
14-02-2017	C0000003	S0005	ANTHRAX	167	ANTHRAX	Kumpuh	Vaksinasi spora
14-02-2017	C0000003	S0005	ANTHRAX	156	ANTHRAX	Kumpuh	Vaksinasi spora
16-02-2017	C0000007	S0007	SURRA	215	SURRA	lumpuh	Hindakan kandang
16-02-2017	C0000008	S0008	BVD	220	BVD	Lemas dan tidak mau	Pemisahan dengan
16-02-2017	C0000009	S0009	TBC	160	TBC	Mati	reaksi
16-02-2017	C0000010	S0010	Brucellosis	250	Brucellosis	Lumpuh	Pada sapi jantan
16-02-2017	C0000011	S0011	ANTHRAX	340	ANTHRAX	Mati	Vaksinasi spora
16-02-2017	C0000012	S0012	Brucellosis	235	Brucellosis	Lumpuh	Pada sapi jantan
16-02-2017	C0000015	S0015	ANTHRAX	250	ANTHRAX	Mati	Vaksinasi spora
16-02-2017	C0000014	S0015	Botulisme	250	Botulisme	Kurus	pemusnahan karikas
16-02-2017	C0000016	S0016	Leptospirosis	354	Leptospirosis	mati	Perawatan rutin pada
16-02-2017	C0000017	S0017	Anaplasmosis	250	Anaplasmosis	Tidak mau makan	Membersihkan
16-02-2017	C0000018	S0018	ANTHRAX	250	ANTHRAX	Mati	Vaksinasi spora
16-02-2017	C0000019	S0019	Bovine Genital	265	Bovine Genital	Korengan	uji dari leleran vagina
16-02-2017	C0000020	S0020	ziekte	256	ziekte	Lumpuh	Jauhkan sapi dari

Mengetahui
Pimpinan,

(.....)

Gambar 4.67 Laporan Pemeriksaan

3. Laporan Pemberian Pakan

Laporan pemberian pakan ini merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan data pemberian pakan sapi dari hasil transaksi pemberian pakan. Laporan ini dicetak dengan berdasarkan periode tanggal sehingga dapat dicetak perhari, perminggu atau pun per tahun sesuai dengan kebutuhan. Untuk dapat mencetak laporan ini, admin terlebih dahulu menuju menu laporan di program dan memilih laporan penggemukan. Selanjutnya admin menginputkan periode tanggal yang akan dicetak dan menekan

tombol button cetak pemberian pakan maka akan tampil laporan pemberian pakan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:

TA NGGA L	NO PEM	NAMA KANDANG	NAMA PENGELOLA	NA MA PA KAN	JUMLA H
14-02-2017	P0000001	Kandang A	Gusdi Herma	Onggok	130
14-02-2017	P0000001	Kandang B	Gusdi Herma	pollard	400
14-02-2017	P0000002	Kandang C	Muhammad Safe'i	Dedak padi	500
14-02-2017	P0000002	Kandang A	Muhammad Safe'i	Rumput Gajah	190
14-02-2017	P0000002	Kandang B	Muhammad Safe'i	Rumput Gajah	580
16-02-2017	P0000003	Kandang A	Feri Herdi	Alang-alang	54
16-02-2017	P0000003	Kandang Anak A	Feri Herdi	Ampas kulit kopi	60
16-02-2017	P0000003	Kandang Anak B	Feri Herdi	Bungkil Kc tana	50
16-02-2017	P0000003	Kandang Anak C	Feri Herdi	Bungkil kelapa	68
16-02-2017	P0000003	Kandang Anak D	Feri Herdi	Girisidia	45
16-02-2017	P0000004	Kandang Anak E	Gusdi Herma	Rumput Gajah	88
16-02-2017	P0000005	Kandang Pembibitan F	nani	Rumput kering	78
16-02-2017	P0000006	Kandang Pembibitan E	rudi	Dedak jagung	78
16-02-2017	P0000006	Kandang Anak D	rudi	Dedak jagung	65
16-02-2017	P0000006	Kandang Pembibitan D	rudi	Girisidia	54
16-02-2017	P0000006	Kandang Pembibitan F	rudi	Tangkai Jagung kering	58
16-02-2017	P0000006	Kandang Pembibitan F	rudi	Tebon jagung	58
16-02-2017	P0000007	Kandang Pembibitan D	Muhammad Safe'i	Bungkil kelapa	43
16-02-2017	P0000007	Kandang F	Muhammad Safe'i	Bungkil Kc tana	35
16-02-2017	P0000007	Kandang Anak D	Muhammad Safe'i	Tangkai Jagung kering	34

Mengetahui
Pimpinan,

(.....)

Gambar 4.68 Laporan Pemberian Pakan

4. Laporan Pengawinan

Laporan pengawinan ini merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan data pembibitan dari hasil menu ransaksi pembibitan sapi. Laporan ini dicetak dengan berdasarkan periode tanggal sehingga dapat

dicetak perhari, perminggu atau pun per tahun sesuai dengan kebutuhan. Untuk dapat mencetak laporan ini, admin terlebih dahulu menuju menu laporan di program dan memilih laporan pengawinan. Selanjutnya admin menginputkan periode tanggal yang akan dicetak dan menekan tombol button cetak pengawinan maka akan tampil laporan pengawinan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



TANGGAL	KODE INDUKAN	NAMA INDUKAN	BOBOT	KD silang	JenisSilang	STATUS
13-03-2017	I0001	Angol I32	240	J01	Brahman	Berhasil
14-02-2017	I0001	Angol I32	240	J01	Brahman	Berhasil
14-02-2017	I0002	Brahman B56	450	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0003	PO P32	350	J01	Brahman	Berhasil
14-02-2017	I0004	Limosin L98	335	J01	Brahman	Berhasil
14-02-2017	I0005	Madura M75	343	J01	Brahman	Gagal
16-02-2017	I0006	Brahman	356	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0007	Brahman H54	365	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0008	Brahman B65	350	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0009	Brahman J32	450	J01	Brahman	Gagal
16-02-2017	I0010	Brahman J55	460	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0011	Brahman L85	678	J01	Brahman	Gagal
16-02-2017	I0012	Brahman S32	455	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0013	Brahman Y65	432	J01	Brahman	Berhasil
13-03-2017	I0014	Brahman U76	543	J01	Brahman	Berhasil
13-03-2017	I0015	Brahman O54	454	J01	Brahman	Berhasil
13-03-2017	I0016	Brahman J65	432	J01	Brahman	Berhasil
13-03-2017	I0017	Brahman E32	453	J01	Brahman	Berhasil
14-02-2017	I0018	Brahman I65	465	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0019	Brahman E23	340	J01	Brahman	Berhasil
16-02-2017	I0020	Brahman H44	510	J01	Brahman	Berhasil

Gambar 4.69 Laporan Pengawinan

5. Laporan Stok Pakan

Laporan stok pakan ini merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan data pakan dari master pakan pada program. Laporan ini berfungsi untuk memberikan informasi sisa stok pakan yang masih tersedia sehingga dengan laporan ini akan memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan pengadaan pakan sapi. Untuk dapat mencetak laporan ini, admin terlebih dahulu menuju menu laporan di program dan memilih laporan stok pakan. Selanjutnya admin menekan tombol button cetak maka akan tampil laporan stok pakan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



PT. JUANG JAYA
LAPORAN STOK PAKAN

KODE PAKAN	NAMA PAKAN	SISA STOK
P001	Rumput grinting	5400
P002	Onggok	3300
P003	pollard	150
P004	Dedak padi	3270
P005	Rumput Gajah	2804
P006	Tangkai Jagung kering	123
P007	Tangkai padi	3253
P008	Ampas kulitkopi	34174
P009	Kulitkakao	5643
P010	Rumput kering	7578
P011	Turi	7664
P012	Kleci	600
P013	Alang-alang	711
P014	Glirisidia	8666
P015	Tebon jagung	820
P016	Lamtoro	8765
P017	Bungkil kelapa	123
P018	Dedak jagung	1093
P019	Rumput benggala	34235
P020	Bungkil Kc tana	6479

Gambar 4.70 Laporan Stok Pakan

6. Laporan Data Sapi

Laporan data sapi ini merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan data sapi, sehingga dengan laporan ini pimpinan dapat mengetahui riwayat perkembangan bobot setiap sapi dari saat awal didatangkan hingga bobot penimbangan terbaru. Laporan ini dicetak dengan berdasarkan kode sapi sehingga untuk mencetak laporan ini, admin terlebih dahulu menuju menu laporan di program dan memilih laporan sapi. Selanjutnya admin menginputkan kode sapi yang akan dicetak dan menekan tombol button

dan pembibitan sapi. data transaksi ini didapat dari kegiatan transaksi yang dilakukan di PT. Juang Jaya Abadi Alam. Sedangkan menu laporan ini merupakan hasil output dari kegiatan pengolahan data transaksi penggemukan dan pembibitan.

Namun dengan demikian sistem informasi penggemukan dan pembibitan sapi ini masih memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan tersebut antara lain:

1. Kelebihan

- a. Memiliki media penyimpanan database yang berkapasitas besar. Sehingga dapat melakukan penyimpanan data yang cukup banyak dan data dapat disimpan dengan lebih teratur.
- b. Terdapat fasilitas pembuatan laporan yang dapat disajikan setiap saat ketika laporan tersebut akan dibutuhkan.
- c. Memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup mudah dipahami oleh pengguna sistem seperti simpan, edit, hapus.

2. Kekurangan

- a. Sistem informasi ini belum dibangun berbasis *client server* sehingga pengolahan data masih dilakukan dengan satu pusat komputer yang berada di bagian administrasi.
- b. Sistem informasi ini belum dilengkapi dengan sub-sub menu pendukung seperti sub menu pengadaan sapi, pengadaan pakan, dan penjualan sapi yang telah siap potong.
- c. Sistem informasi yang dibangun ini belum dilengkapi dengan hak akses untuk pengelola sehingga penginputan data hasil penimbangan, pemeriksaan, pemberian pakan, dan pengawinan sapi hanya dapat dikerjakan oleh bagian administrasi.